

**JURNALISME BENCANA SKH REPUBLIKA  
DALAM MUSIBAH JATUHNYA PESAWAT AIRASIA QZ8501**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Disusun Oleh:  
ZAMHARI  
NIM 11210108**

**Pembimbing:  
Nanang Mizwar H, S. Sos., M. Si.  
NIP. 19840307 201101 1 013**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
2015**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 1855 /2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**JURNALISME BENCANA SKH REPUBLIKA DALAM MUSIBAH JATUHNYA  
PESAWAT AIRASIA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ZAMHARI  
NIM/Jurusan : 11210108/KPI  
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 21 September 2015  
Nilai Munaqasyah : 91,33 (A -)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH**

Ketua Sidang/Penguji I,

**Alimatul Qibtiyah, S.Ag., M.Si., M.A., Ph.D**

NIP 19710919 199603 2 001

Penguji II,

**Nanang Mizwar H, S.Sos., M.Si.**

NIP 19840307201101 1 013

Penguji III,

**Saptoni, S.Ag., M.A.**

NIP 19730221 199903 1 002

Yogyakarta, 7 Oktober 2015

Dekan,



**Dr. Nurjannah, M.Si**

NIP 19660310 198703 2 001



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Zamhari

NIM : 11210108

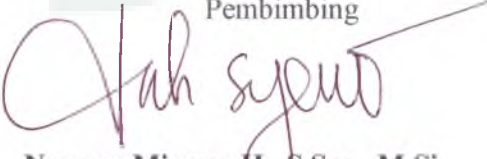
Judul Skripsi : Jurnalisme Bencana *SKH Republika* dalam Musibah Jatuhnya Pesawat AirAsia QZ8501

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/ Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 10 September 2015

Ketua Jurusan KPI  
  
**Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.**  
NIP. 19710328 199703 2 001

Pembimbing  
  
**Nanang Mizwar H., S.Sos., M.Si.**  
NIP. 19840307 201011 013

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

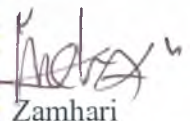
Nama : Zamhari  
NIM : 11210108  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “Jurnalisme Bencana *SKH Republika* dalam Musibah Jatuhnya Pesawat AirAsia QZ8501” adalah hasil karya pribadi. Sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 10 September 2015



  
Zamhari

NIM 11210108



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Secuil karya ini paling utama kupersembahkan untuk diriku sendiri. Semoga “engkau” senantiasa istiqomah dalam jalan kepenulisan.*

**By: Aku**

## MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ

فَتُصَبِّحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang Fasik membawa suatu berita, Maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.

(Al Hujarat: 6)

*Skripsi aja kok Repot!*

*(Gusdur dengan Beberapa Gubahan)*

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan kekuatan untuk selalu istiqomah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Jurnalisme Bencana SKH Rpublika dalam Musibah Jatuhnya Pesawat AirAsia QZ8501”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Agung Muhammad Saw, beliau lah inspirasi dalam setiap kehidupan tak terkecuali bagaimana cara cerdas menyikapi suatu musibah.

Sepenuh hati, peneliti menyadari skripsi ini dapat selesai karena adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak. Oleh sebab itu, dengan segala takzim, penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Akh Minhaji, M. Phil selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Nurjannah, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
3. Ibu Khoiro Ummatin, S. Ag., M. Si., selaku ketua jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Nanang Mizwar, S.Sos., M.Si selaku pembimbing skripsi. Terima kasih atas bimbingan dan masukan-masukan demi kebaikan skripsi ini.
5. Dosen Pembimbing akademik, Bapak Saptoni, M.A., yang senantiasa bersabar dalam membimbing perkuliahan.
6. Seluruh dosen UIN Sunan Kalijaga dan khususnya dosen Komunikasi dan Penyiaran Islam.

7. Teruntuk kedua orang tuaku, terima kasih atas doamu selama ini. Keluarga besar Harjo Dikromo dan Pawiro Wiyarjo, terima kasih atas motivasinya selama ini.
8. Kepada Pak Sutirman Eka Ardhana yang telah menggugah semangat menulis buku. Bapak Dr. Hamdan Daulay yang telah memberikan spirit akademis penelitian-penelitian, semangat menulis agar terbit di surat kabar dan reward-reward bukunya di dalam kelas. Bung Dharma, Bang Andi Andrianto, Asisten Dosen Mata Kuliah Penulisan Artikel dengan segala keramahan dan masukan-masukan berharganya. Pak Supadiyanto yang telah menceritakan kisah hidup penuh inspirasinya, Bung Bram Aji atas didikan profesionalnya, Pak Nanang Mizwar atas inspirasi-inspirasi tak terduga di dalam kelas, Pak Amiruddin Zuhri atas wawasan jurnalistiknya dan terakhir Ibu Nadhiroh atas keterbukaan akademiknya saya haturkan *matur suwun*.
9. Saya haturkan salam takzim kepada Bapak Adriano Rusfi (Dewan Penasehat Salman ITB) yang telah mengajarkan banyak berpikir baik secara langsung maupun tidak langsung. Segenap pengelola dan pengurus Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga, Bapak Prof. Akh Minhaji atas nasehatnya selama ini, Dr. Waryono, Dr. Nurul Hak, Dr. Imam Mukhsin, Dr. Ustazi Hamzah, Dr. Fatma Amalia, Ustaz Robert Nasrullah mereka semualah yang telah mengajarkan arti hidup yang sebenarnya lewat kegiatan-kegiatan berfalsafah. Tak lupa pula saya haturkan terima kasih kepada senior Bung Rosyid dan segenap alumni Masjid Sunan Kalijaga, Pengurus Harian (PH)

Labooratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga 2012-2013; Suseto Yugo Utomo, Asrizal, Muarief Suhaimi, Abdul Wahid atas kebersamaan suka dukanya menjalani kehidupan di masjid. Segenap teman-teman seperjuangan jamaah Sunan Kalijaga dan panitia Ramadhan Bil Jamiah (RBJ) di Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga semoga persaudaraan tetap terjalin.

10. Seluruh teman organisasi pergerakan dan UKM Se-UIN Sunan Kalijaga HMI, PMII, GMNI, IPNU, IMM, KAMMI, HTI, GMNI, UKM ALMIZAN, Al Khidmah, Sanggar Nuun UIN Sunan Kalijaga, LDK UIN Sunan Kalijaga, dan segenap jamaah Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga baik yang saya kenal maupun lupa namanya. Terima kasih telah memberikan pelajaran-pelajaran berharga dalam setiap masukan, kritikan, dan saran pengembangan visi misi masjid sebagai laboratorium agama lewat diskusi-diskusi.
11. Para awak media cetak yang telah sudi diskusi dan bekerja sama, *Kedaulatan Rakyat*, *Harian Jogja*, *Majalah Diffa*, Rethor UIN Sunan Kalijaga, LPM Arena UIN Sunan Kalijaga, Suka TV, MQ FM, Buletin Komunikasi dan Penyiaran Islam (BUKIT), *Tribun Jogja*.
12. Penulis juga haturkan kepada teman diskusi Bung Didik H.S., M Azis S., Riya Y.F., Amin N., Aris S., Akbar S., Ahmad M, Nur Sholeh. Berkat cahaya ilmu kalian, saya mampu mengambil hikmah dalam setiap kejadian.

Akhirnya, peneliti berharap secuil karya skripsi ini dapat bermanfaat dan amal jariyah. Peneliti menyadari skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, peneliti

terbuka untuk menerima kritik dan saran sebagai wujud *update* keilmuan di bidang jurnalistik.

Yogyakarta, 4 Agustus 2015

Zamhari

NIM 11210108





## ABSTRAK

ZAMHARI 11210108. *Jurnalisme Bencana SKH Republika dalam Musibah Jatuhnya Pesawat AirAsia QZ8501*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2015.

*Framing* secara mudahnya dapat disebut bingkai. Yaitu bingkai yang dilakukan sebuah media untuk menitikberatkan sudut pandang pemberitaan tertentu. Melalui *framinglah*, media memperjuangkan pesan-pesan ideologi yang dibawahnya. Maka tak heran, bila terdapat berita yang kasusnya sama namun pemberitaan medianya berbeda. Perbedaan tersebut terletak dari bagaimana media mengkonstruksi sebuah berita yang nantinya akan disunting sesuai kepentingannya.

Penelitian yang berjudul *Jurnalisme Bencana SKH Republika dalam Musibah Jatuhnya Pesawat AirAsia QZ8501* ini hadir dalam rangka memberi pencerahan permasalahan di atas. Dalam hal ini, peneliti mengkaji pemberitaan musibah jatuhnya pesawat AirAsia QZ8501 melalui analisis teks media *framing* model Zhondang Pan dan Kosicki. Adapun hasil dari analisis *framing* tersebut peneliti jadikan sebagai acuan untuk memperdalam bagaimana *Republika* menerapkan jurnalisme bencana. Sedangkan terkait metode pengumpulan datanya, penelitian ini masih sebatas analisis teks yang peneliti himpun dari SKH Republika edisi 29 Desember 2014- 5 Januari 2015.

Kesimpulannya, *Republika* dalam mengkonstruksi berita lebih menonjolkan aspek-aspek kisah personal antara korban dengan pihak maskapai. *Republika* banyak memberi label negatif para korban, sedangkan pihak maskapai mendapat citra positif. Dengan demikian, *Republika* membingkai pemberitaan musibah jatuhnya pesawat AirAsia QZ8501 dari segi kepentingan industri. Hal ini terlihat dari *frame* yang dibangun terdapat dua komparasi antara korban dengan pihak maskapai. Sedangkan hasil dari penerapan jurnalisme bencana, peneliti masih menemukan bias pemberitaan yang condong terhadap dosa-dosa media saat meliput bencana.

**Kata kunci:** Konstruksi, *Framing* Musibah Jatuhnya Pesawat AirAsia, Jurnalisme Bencana

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
SURAT KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii

## BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Tinjauan Pustaka .....	9
F. Landasan Teori .....	12
1. Korelasi Berita, Konstruksi dan Realitas Media .....	12
2. Jurnalisme Bencana .....	14

G.	Kerangka Penelitian.....	16
H.	Metode Penelitian .....	17
1.	Objek Penelitian .....	17
2.	Subjek Penelitian .....	18
3.	Bentuk dan Jenis Penelitian .....	18
4.	Sumber Data.....	18
5.	Teknik Pengumpulan Data.....	19
6.	Teknik Analisis Data .....	19
I.	Sistematika Pembahasan.....	21

## **BAB II: MEDIA DAN BENCANA**

A.	Jurnalisme Bencana Sebagai Arah Konstruksi Media .....	23
B.	<i>Framing</i> Bencana di Media Massa .....	29
C.	Berita Bencana dalam Kajian Analisis Teks Media .....	35

## **BAB III: KONSTRUKSI, *FRAMING* DAN PENERAPAN JURNALISME BENCANA**

A.	Konstruksi Pemberitaan Musibah Jatuhnya Pesawat AirAsia QZ8501 .....	41
1.	Berita Tanggal 29 Desember; Area Pencarian Diperluas .....	41
2.	Berita Tanggal 29 Desember; Logo Abu-Abu pada Hari Kelabu AirAsia.....	43

3. Berita Tanggal 30 Desember 2014; Doa Keluarga untuk Semua Penumpang.....	46
4. Berita Tanggal 31 Desember 2014; Haru dan Menegangkan di Crisis Center.....	49
5. Berita Tanggal 31 Desember 2014; Mereka yang Menangis Getir dan Bersyukur .....	51
6. Berita Tanggal 5 Januari 2015; Penanganan Jasad Khusus Korban AirAsia.....	53
B. <i>Framing</i> Pemberitaan Musibah Jatuhnya Pesawat Airasia QZ8501	58
1. Berita Tanggal 29 Desember 2014; Area Pencarian Diperluas .	59
2. Berita Tanggal 29 Desember 2014; Logo Abu-Abu pada Hari Kelabu AirAsia.....	67
3. Berita Tanggal 30 Desember 2014; Doa Keluarga untuk Semua Penumpang.....	75
4. Berita Tanggal 31 Desember 2014; Haru dan Menegangkan di Crisis Center.....	81
5. Berita Tanggal 31 Desember 2014; Mereka yang Menangis Getir dan Bersyukur .....	85
6. Berita Tanggal 5 Januari 2015; Penanganan Jasad Khusus Korban AirAsia.....	88

### C. Penerapan Jurnalisme Bencana

#### 1. *Frame* Berita *Republika* Terkait Musibah Jatuhnya Pesawat AirAsia

QZ8501 .....	97
a. Penulisan Berita .....	99
b. Simbol-Simbol yang Digunakan .....	100
c. Penempatan Peristiwa .....	101

#### 2. Penerapan Jurnalisme Bencana .....

a. Media Alpa Mengingatkan Bencana .....	102
b. Respon yang Lambat .....	105
c. Gagal Mendorong Perubahan .....	107
d. Jurnalisme Mendompleng .....	111
e. Korban Bencana, Korban Media .....	115
f. Korban yang Ditinggalkan .....	120

### **BAB IV: PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	126
B. Saran .....	127

DAFTAR PUSTAKA .....	128
----------------------	-----

LAMPIRAN .....	131
----------------	-----

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perangkat <i>Framing</i> Zhondang Pan dan Kosicki .....	21
Tabel 3.1	Gambaran Umum Konstruksi .....	55
Tabel 3.2	Gambaran Struktur <i>Framing</i> .....	92
Tabel 3.3	Gambaran <i>Framing</i> .....	97
Tabel 3.4	Gambaran Penerapan Jurnalisme Bencana.....	122



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Foto Berita Area Pencarian Diperluas .....	1
Gambar 3.1 Foto Berita Area Pencarian Diperluas .....	43
Gambar 3.2 Foto Berita Logo Abu-Abu pada Hari Kelabu AirAsia .....	46
Gambar 3.3 Foto Berita Doa Keluarga untuk Semua Penumpang .....	48
Gambar 3.4 Haru dan Menegangkan di Crisis Center .....	50
Gambar 3.5 Mereka yang Menangis Getir dan Bersyukur .....	52
Gambar 3.6 Penanganan Khusus Jasad Korban Air Asia .....	54
Gambar 3.7 Foto Berita Area Pencarian Diperluas .....	67
Gambar 3.8 Foto Berita Logo Abu-Abu pada Hari Kelabu AirAsia .....	75
Gambar 3.9 Foto Berita Doa Keluarga untuk Semua Penumpang .....	81
Gambar 3.10 Haru dan Menegangkan di Crisis Center .....	84
Gambar 3.11 Mereka yang Menangis Getir dan Bersyukur .....	88
Gambar 3.12 Penanganan Khusus Jasad Korban Air Asia .....	91
Gambar 3.13 Foto Berita Doa Keluarga untuk Semua Penumpang.....	114
Gambar 3.14 Area Pencarian Diperluas.....	119



keterangan teks seperti yang di atas penulis sebutkan “DIPERLUAS”. Berita dengan pemberian foto dan keterangan foto Pesawat AirAsia sadar tidak sadar merupakan taktik media untuk lebih menimbulkan kesan bahwa musibah pesawat AirAsia adalah musibah yang besar dan layak mendapat perhatian internasional. Begitu juga dengan pemilihan judul yang bersifat bombastis di atas tentunya mempunyai makna tersendiri jika dibahas dalam konteks analisis teks media.

Senada dengan hal tersebut, berita selanjutnya juga menggunakan gaya dramatis yang fokus terhadap kesedihan personal terdapat dalam judul berita “Logo Abu-Abu pada Hari Kelabu AirAsia”. Berita tersebut terbit pada hari yang sama pada 29 Desember 2014 di *Republika* tepat di sebelah kanannya berita utama (*headline*). Hal itu tentunya mengandung makna tersendiri pula. Penggunaan kata “hari kelabu” yang tertera dalam judul merupakan sebuah penanda yang sarat akan kepentingan. Padahal, isi berita tersebut seharusnya menggali lebih dalam informasi penyebab jatuhnya pesawat AirAsia QZ8501 agar dapat menjadi *iktibar* ke depan. Sayangnya, sekali lagi media lebih berpihak untuk menonjolkan sisi dramatis personalnya sehingga mengabaikan sisi-sisi hikmah di balik setiap penyebab tragedi.

Apa yang dibahas di atas hanya sekelumit kasus pemberitaan korban bencana yang dilakukan oleh media profesional berideologikan Islam di Indonesia (baca: *Republika*). Persoalan pemberitaan bencana merupakan hal yang sangat vital dalam ranah kegiatan jurnalisme. Misalnya dari segi pemberitaan korban dalam musibah jatuhnya pesawat AirAsia QZ8501. Dalam hal ini, korban bukan saja hanya bertindak sebagai narasumber yang wajib mendapatkan hak-haknya, namun media juga mencari

celah-celah ingin mendapatkan keuntungan dari situasi bencana yang serba mencekam dan mencengangkan. Diantaranya dengan mengeksploitasi perasaan korban dengan berbagai pertanyaan yang menyudutkan, memperbesar wajah keluarga korban hingga menampilkan jasad korban. Di sini, korban bencana juga berlaku korban media.<sup>1</sup>

Hal ini mengingatkan peneliti tentang lirik Nasida Ria era 90-an yang menyebutkan bahwa wartawan adalah ratu dunia. Wartawan yang bekerja di bawah payung media tentu mempunyai andil yang kuat untuk mengkonstruksi dan merepresentasikan korban bencana lewat pemberitaannya. Baik itu pemberitaan perilaku, sifat maupun aktivitas individu korban bencana. Implikasinya, realitas pemberitaan korban bencana dalam musibah jatuhnya pesawat AirAsia QZ8501 tidak dapat dipungkiri akan tercipta sisi-sisi dramatis yang lebih ditonjolkan agar berita terkesan sensasional. Tentu saja, hal tersebut berkaitan tentang kepentingan media untuk meningkatkan rating.

Terlepas dari hal itu, usaha meliput bencana adalah tugas suci nan mulia. Kenyataannya, meliput bencana tidak semudah membalikkan telapak tangan untuk mendapatkan laporan yang detail dan mampu mengambil jarak saat melaporkan peristiwa-peristiwa tragis. Maksud dari menjaga jarak disini ialah meliput dengan

---

<sup>1</sup> Korban bencana, korban media adalah salah satu unsur dosa-dosa media dalam peliputan bencana. Adabanyak macamnya, salah satunya yakni eksploitasi perasaan keluarga korban dengan pertanyaan-pertanyaan retorik. Adanya banjir pertanyaan tersebut jelas memukul beban psikologi yang berat ditambah prasangka-prasangka dari wawancara seorang wartawan, "Bagaimana jika ternyata jenazah korban dimakan hewan laut?". Lebih lengkap lihat tulisan Amalia Nurul M., "Berhenti Tanyakan 'Bagaimana Perasaan Anda'", *Artikel Opini Jawa Pos*, (29 Desember, 2014), hlm. 8.

penuh ketelitian, kehati-hatian dan prinsip etika jurnalistik. Jika tidak demikian, kemungkinan besar hasil liputan seorang wartawan akan bias tenggelam dalam emosi menjadi praktik cemar.<sup>2</sup>

Dalam kasus pesawat Adam Air misalnya, pesawat yang hilang 1 Januari 2007 tersebut dikabarkan ditemukan di desa terpencil. Lokasi yang kemudian terbukti adalah Desa Rangoan, Kecamatan Matangga, Kabupaten Poliwali Mandar, Sulawesi Barat. Dalam keterangan berita tersebut, disebutkan pesawat ditemukan dilengkapi dengan keterangan bahwa terdapat 90 orang tewas dan 12 orang selamat. Setelah diselediki, ternyata kabar tersebut hanya isapan jempol.

Disinilah ketelitian wartawan diuji, karena sebenarnya kabar tersebut hanya kabar “iseng” masyarakat kepada kantor Kepolisian Resort Poliwali Mandar yang diteruskan ke kantor Kepolisian Wilayah Prepare. Berita tak berhenti disitu, lantas berlanjut ke Kepolisian Daerah Sulawesi Barat dan Panglima Kodam hingga sampai ke menteri perhubungan Hatta Rajasa. Begitulah cemarinya pemberitaan bencana yang disebabkan runyamnya tata kelola publik. Hal ini juga diperburuk oleh kecenderungan wartawan media massa yang menyiarkan informasi tanpa mengecek dan mengkaji kebenarannya.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Ahmad Arif, “Tugas Cemar Praktik Suci”, *Remotivi.or.id.*, [www.remotivi.or.id/pendapat/jurnalisme-bencana-tugas-suci-praktik-cemar](http://www.remotivi.or.id/pendapat/jurnalisme-bencana-tugas-suci-praktik-cemar), diakses tanggal 4 Maret 2015 pukul 11.59 WIB.

<sup>3</sup>Ahmad Arif, *Jurnalisme Bencana, Bencana Jurnalisme*, (Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2010), hlm. 73.

Kurang lebih selama satu dasawarsa inipun media-media baik cetak maupun elektronik mendapatkan kritikan tajam. Mulai dari bencana tsunami di Aceh 24 Desember 2004 sampai terjadinya musibah jatuhnya pesawat AirAsia QZ8501. Di beberapa media yang memberitakan bencana musibah jatuhnya pesawat AirAsia QZ8501 sebagian besar pemberitaan media dipenuhi komentar nyinyir. Pasalnya, dalam pemberitaannya media sering mempertuhankan rating dengan memuat berita berbau sensasional dan mistis. *Rating* menjadi segala-galanya yang menindas nurani. Demi *rating*, media lupa akan tugas suci media yakni sebagai media pendidikan melalui mitigasi bencana.

Media menjadi makhluk yang paling serakah mengeksploitasi suara korban daripada memenuhi hak-hak korban. Alhasil, ketika suatu bencana ataupun tragedi telah habis dieksploitasi media, berita bencana sudah kehilangan *news value* lagi. Media pun berpindah ke berita bencana yang baru sehingga melupakan berita bencana yang lama. Media pun minim melakukan pendidikan kewaspadaan bencana, enggan mengawal rekonstruksi setelah bencana sehingga yang ada hanya bencana yang berlapis-lapis untuk korban bencana. Dengan demikian, media akan selalu memunculkan derivasi luka yang baru setiap episodenya termasuk pada pembaca.

*Framing* bencana oleh media merupakan upaya untuk mengkonstruksikan dan merepresentasikan sebuah realitas di lapangan ke realitas yang baru dalam bentuk pemberitaan. Hampir seluruh media cetak baik lokal maupun nasional menempatkan berita terkait bencana selalu menjadi *headline* berkali-kali. Tak hanya satu berita, media-media cetak di Indonesia pun menyediakan kolom khusus terkait pemberitaan



bencana dengan *space* yang lebih besar. Salah satunya *Republika* dengan rubrik Tragedi AirAsia. Dengan bukti tersebut, mengindikasikan bahwa pemberitaan terkait bencana merupakan pemberitaan yang mempunyai daya tarik tinggi bagi masyarakat. Dari adanya daya tarik tersebut, berbagai studi mengenai pemberitaan media banyak dilakukan agar mengetahui bagaimana media mengkonstruksi peristiwa bencana dalam pemberitaannya.

Dari beberapa hasil studi yang telah dilakukan sebelumnya, dapat diketahui bahwa media-media di Indonesia cenderung bias dalam mengkonstruksi realitas. Hal ini dapat dibuktikan dari banyaknya media yang menjamur di Indonesia, namun tetap sama saja kecelakaan pesawat masih sering terjadi. Padahal jika dihubungkan, kecelakaan pesawat adalah kecelakaan yang masih dapat diprediksikan melalui cuaca, kondisi mesin pesawat dan lain sebagainya. Kritik media dalam mengemas berita bencana menjadi menarik untuk dikaji jika dihadapkan peran media massa dalam mengawal perubahan. Jika dilihat dari cuplikan beberapa berita di bagian pembahasan ini, maka media mempunyai banyak *labeling* untuk membuat berita lebih sensasional dan mendramatisir.

Berangkat dari hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengambil unit observasi terkait pemberitaan musibah jatuhnya pesawat AirAsia QZ8501. Selain musibah tersebut masuk dalam ranah bencana yang menyita perhatian dunia internasional, jatuhnya pesawat AirAsia merupakan bencana yang terjadi dipenghujung akhir tahun. Karena terjadi di akhir tahun, tentu berbagai media kelas nasional mempunyai berbagai pilihan *framing* terlebih *Republika* yang mengusung nilai-nilai Islam. Selain

hal itu, peneliti tertarik mengambil jurnalisme bencana karena ilmu penelitian ini adalah ilmu yang bisa diterapkan. Skripsi yang mengandung nilai-nilai aksiologi, bukan abstrak.

Penelitian ini akan mencoba menggali lebih jauh tentang permasalahan tersebut dengan meneliti Koran *Republika*. Penelitian ini diharapkan bisa menjawab pertanyaan bagaimana media berideologi Islam *Republika* membingkai musibah jatuhnya pesawat AirAsia QZ8501. Adapun fokus penelitiannya terkait proses pencarian hilangnya pesawat. Penelitian ini juga ingin mengetahui bagaimana *Republika* menerapkan jurnalisme bencana dari sisi korban bencana, korban media dalam pemberitaan musibah jatuhnya pesawat AirAsia QZ8501.

*Republika* dipilih karena surat kabar tersebut merupakan salah satu *icon* representasi nilai-nilai Islam surat kabar di Indonesia. Selain itu, surat kabar tersebut dipilih atas pertimbangan yang disesuaikan dengan pandangan analisis *framing* bahwa setiap praktik-praktik jurnalisme merupakan usaha pembingkai kearah-arrah tertentu. Terkait keterwakilan pembaca, *Republika* dipilih karena surat kabar ini cenderung ditujukan pada pembaca muslim berpendidikan tinggi mengingat *Republika* didirikan oleh kaum cendekiawan muslim. Meskipun demikian, *Republika* sebagai koran nasional mampu menjangkau kelas menengah ke bawah sehingga turut menjadi surat kabar yang mampu menggiring opini dengan segmentasi yang luas. Adapun penelitian di atas akan digali menggunakan analisis *framing*.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana *Republika* mengkonstruksi pemberitaan musibah jatuhnya Pesawat AirAsia QZ8501?
2. Bagaimana *Republika* *memframing* pemberitaan musibah jatuhnya Pesawat AirAsia QZ8501?
3. Bagaimana penerapan jurnalisme bencana oleh *Republika* dalam pemberitaan musibah jatuhnya pesawat AirAsia QZ8501?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana *Republika* mengkonstruksi berita proses pencarian dalam musibah jatuhnya pesawat AirAsia QZ8501.
2. Peneliti juga ingin mengetahui bagaimana *Republika* menerapkan jurnalisme bencana dalam musibah jatuhnya pesawat AirAsia QZ8501.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat teoritis maupun praktis. Adapun manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terkait studi analisis *framing* dalam diskursus media. Selanjutnya, penelitian ini juga diharapkan akan menambah wawasan terkait bagaimana seharusnya media dalam memberitakan bencana.

Selain bermanfaat secara teoritis, diharapkan penelitian ini akan memberikan manfaat secara praktis. Bagi pembaca media massa, lewat skripsi ini peneliti mengajak agar lebih jeli dalam membaca berita. Pembaca diharapkan mampu

memfilter secara hati-hati sekaligus awas menggunakan akal sehat dalam mengolah setiap informasi berita yang diterima. Karena bagaimanapun juga, di era global ini pembaca bukan hanya bermain sebagai konsumen media, melainkan pelaku distributor yang ikut menyebarkan informasi.

Bagi wartawan, diharapkan skripsi ini dapat memberikan sumbangsih berupa kritikan yang membangun agar lebih berhati-hati dalam mengemas berita sesuai prinsip-prinsip jurnalisme bencana. Menjadi pendorong kemajuan atau merongrong keadilan adalah dua hal yang senantiasa membayangi media setiap proses produksinya. Melalui perangkat-perangkat *framinglah* media menentukan pilihannya terkait konstruksi realitas bencana yang akan dibentuk.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Setelah melakukan observasi terkait judul skripsi yang peneliti angkat, peneliti belum menemukan skripsi yang sejenis. Adapun dalam rangka mengembangkan, melanjutkan maupun memperkaya sebuah studi diskursus analisis media terkait jurnalisme bencana, sekaligus menghindari plagiasi, peneliti menemukan beberapa skripsi yang cukup relevan mengenai metodologi dan pendekatan masalah, antara lain:

Skripsi Andhika Pertiwi bertajuk “*Pemahaman Jurnalis Mengenai Konsep Jurnalisme Bencana (Wawancara Lima Jurnalis dari Media Cetak, Media Televisi dan Media Online)*”. Skripsi mahasiswa Universitas Indonesia tersebut berusaha menggali pemahaman konsep jurnalisme bencana dari media cetak, televisi dan *online*. Adapun penelitian yang dilakukan Andhika Pertiwi masih berfokus pada

konsep pemahaman wartawan tentang jurnalisme bencana, sedangkan dalam penelitian ini peneliti mencoba meneliti produk media yakni berita melalui analisis teks media *framing*. Selain meneliti produk berita, peneliti juga ingin mengetahui bagaimana jurnalisme bencana di *Republika* diterapkan.<sup>4</sup>

Selanjutnya, jurnal Indri Martyas Tresnaningati, mahasisiwi Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang membawakan judul “Pembingkaiian Berita tentang Proses Evakuasi Kecelakaan Pesawat Rusia Sukhoi Superjet 100 pada Media Online Detik.Com Dan Kompas.Com.”.<sup>5</sup> Hasil dari *framing* dua media ini menjelaskan bahwa dari analisis keduanya terdapat perbedaan bingkai. Bingkai Detik.Com melihat proses evakuasi kecelakaan lebih cenderung pada gambaran situasi proses evakuasi. Adapun bingkai kedua yakni kompas.com melihat proses evakuasi sebagai tanggung jawab tim SAR.

Sementara perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada jenis medianya. Dalam hal ini Indri menggunakan dua media *online* sedangkan peneliti hanya menggunakan satu media cetak. Perbedaan yang lain juga terdapat pada model *framing* yang digunakan. Peneliti menggunakan *framing* Zhondang Pan Kosicki sedangkan Indri memilih Robert N Etman sesuai masalah yang diteliti.

---

<sup>4</sup> Andhika Pertiwi, *Pemahaman Jurnalis Mengenai Konsep Jurnalisme Bencana (Wawancara Lima Jurnalis Dari Media Cetak, Media Televisi dan Media Online)*, (Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia, 2012).

<sup>5</sup> Indri Martyas Tresnaningati, *Pembingkaiian Berita Tentang Proses Evakuasi Kecelakaan Pesawat Rusia Sukhoi Superjet 100 Pada Media Online Detik.Com Dan Kompas.Com.*, (Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Kementerian Pendidikan Nasional Universitas Brawijaya, 2014).

Persamaannya, keduanya sama-sama memilih kasus jatuhnya pesawat sebagai fokus kasus penelitian.

Skripsi Indah Fajar Rosalina, mahasiswi fakultas Dakwah dan Komunikasi yang berjudul “Jurnalisme Damai Media *Online* dalam Kasus Lurah Susan”. Dalam skripsinya, Indah melakukan penelitian terhadap dua media yakni *Kompas* dan *Republika*. Model penelitiannya, Indah menyajikan berita melalui *framing* model Robert Entman kemudian ditinjau dengan perspektif jurnalisme damai. Perbedaan dari skripsi yang peneliti lakukan terletak pada tinjauan setelah mengetahui konstruksi melalui *framing*, yakni jika Indah menerapkan jurnalisme damai, peneliti ingin mengetahui bagaimana jurnalisme bencana diterapkan *Republika*.<sup>6</sup>

Adapun skripsi yang memiliki kesamaan pisau analisisnya terdapat pada skripsi Panca Okta Hutabrina.<sup>7</sup> Adapun model penelitiannya, Okta menggunakan metode analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Hasil yang diperoleh, terdapat perbedaan pembingkai berita antara *Kompas* dengan *Republika* terkait insiden Monas. *Kompas* secara eksplisit cenderung melihat peristiwa Monas sebagai tindak kekerasan yang menciderai kebhinekaan. Hal ini diperkuat dengan pendapat-pendapat narasumber yang sengaja dipilih untuk memberikan komentar mengecam aksi FPI. Berbeda dengan *Kompas*, *Republika* dalam pemberitaannya lebih menampilkan *frame* bahwa tindakan FPI adalah wujud dari langkah pemerintah

---

<sup>6</sup> Indah Fajar Rosalina, *Jurnalisme Damai Media Online Dalam Kasus Lurah Susan*, (Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2013).

<sup>7</sup> Panca Okta Hutabrina, *Insiden Monas Dalam Bingkai Media (Analisis Framing Berita Seputar Insiden Monas, 1 Juni 2008, Di Harian Kompas Dan Republika Periode 2-8 Juni 2008)*, (Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga 2009).



yang lamban dalam mengambil keputusan pembubaran Ahmadiyah. *Republika* menggiring opini agar pemerintah segera membubarkan Ahmadiyah melalui paparan para ulama dan tokoh agama.

## **F. Landasan Teori**

### **1. Korelasi Berita, Konstruksi dan Realitas Media**

Gagasan yang terlahir dari Peter Berger dan Thomas Luckman terkait adanya realitas sosial bukanlah sesuatu yang terjadi secara alami, melainkan hasil dari pemaknaan manusia sebagai langkah awal dari munculnya konsep konstruksi realitas. Bagi Berger, realitas itu bersifat subyektif sehingga apapun hasil dari pemaknaan manusia tentang suatu peristiwa atau realitas sebenarnya berasal dari konstruksi dirinya sendiri.

Karena sebenarnya realitas itu berasal dari hasil konstruksi dirinya sendiri, maka dalam memandang konstruktivisme, realitas akan berwajah plural sesuai penangkapan masing-masing individu. Kondisi dan tingkat sosiallah yang akan mempengaruhi seberapa luas ataupun dalam pemahaman dalam menafsirkan suatu realitas. Semakin tinggi tingkat pendidikan, maka akan semakin luas dan dalam pemahamannya terhadap realitas, begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu, pasti akan terdapat perbedaan-perbedaan ketika setiap individu berlainan latar belakang

pendidikan, lingkungan, pengalaman maupun faktor-faktor eksternal maupun internal yang kebersamai kehidupan setiap individu.<sup>8</sup>

Dari sudut pandang media, konstruksionis yang dicetuskan Berger akan memandang bahwa medialah agen produksi sosial. Di sinilah media lewat awak dan pekerja media telah terlebih dahulu mempunyai pandangan ideologi, kepentingan, haluan dan visi misi besar yang diperjuangkan. Kongkritnya, apapun peristiwa yang dipublikasikan lewat berita telah terlebih dahulu diolah dan diproses sesuai konsepsi, kepentingan dan pandangan media bersangkutan.

Ada banyak cara bagaimana media memperjuangkan sebuah *masterplan*-nya. Tak terkecuali bagaimana media mampu memprediksikan bahwa konstruksi realitas (pesan) yang dirancang akan diterima audiens atau pembaca sesuai keinginan media tersebut. Dengan rancangan seperti itu, maka media dalam mengonstruksi realitas tidak mengambil semua berita ataupun sumber yang diterima, namun diproses, difilter dan dipilah mana yang perlu diambil. Pemilik media mempunyai wewenang tertinggi dalam proses penyuntingan produksi berita sesuai kebutuhan media untuk menciptakan realitas baru. Maka dari itu, media dapat menonjolkan fakta untuk memperkuat atau melemahkan media ataupun pihak lain yang secara diam-diam tersembunyi telah memeranginya.

Eriyanto dalam bukunya bertajuk Analisis wacana menyebutkan tiga tahapan yang dilakukan media dalam membentuk suatu realitas dalam berita. *Pertama*,

---

<sup>8</sup> Peter L. Berger & Thomas Luckman. 1996. *The Social Construction of Reality: A Treatise in the sociology of Knowledge*. (London: Penguin Books 1966), Terjemahan oleh Hasan Basari, *Tafsir Sosial atas kenyataan; Risalah tentang sosiologi pengetahuan*, (Jakarta LP3ES, 1990), hlm. 34.

Sebuah media dalam penyusunan beritanya menggunakan *framing* sudut pandang tertentu. *Kedua*, Lewat simbol-simbol pelabelan citra, media membumbui aktor-aktor narasumber dalam berita sesuai keinginan media bersangkutan. *Ketiga*, media melakukan penyeleksian isu berdasarkan tingkat rating ataupun prioritas penting ataupun tidak penting.<sup>9</sup> Dapat disimpulkan bahwa media bukanlah gelas yang hanya memindahkan air ke dalam bejana, namun mengubah, menambah ataupun mengurangi sehingga menjadi realitas yang berbeda.

## 2. Jurnalisme Bencana

Jurnalisme bencana termasuk pendekatan baru dalam ranah jurnalisme. Jurnalisme bencana lahir karena adanya berbagai kritikan saat meliput bencana pasca terjadinya bencana bertubi-tubi mulai dari bencana tsunami di Aceh 2004 silam. Adanya kritikan tersebut juga dikarenakan media memberitakan peristiwa bencana dengan vulgar, tanpa mempertimbangkan sisi kemanusiaan dan etika. Maka adanya kritikan tersebut lahirlah istilah dosa-dosa media dalam meliput bencana.

Munculnya istilah dosa-dosa media berawal dari sebuah tulisan karya Paul Johnson, seorang sejarawan Amerika berjudul *What is Wrong With the Media And How to Put it Right*.<sup>10</sup> Tulisan tersebut menjelaskan bahwa wartawan amatir maupun wartawan profesional dalam melakukan aktivitas jurnalistik secara sengaja maupun tidak, sering melakukan kesalahan-kesalahan. Adapun dosa-dosa media yang ditulis

---

<sup>9</sup> Eriyanto *Analisis Framing, Konstruksi Ideologi dan Politik Media*, (Yogyakarta: LKiS Group, 2002). hlm. 2.

<sup>10</sup> Pepih Nugroho, *Citizen Journalism: Pandangan, Pemahaman, dan Pengalaman*, (Jakarta: Buku Kompas, 2012). Hlm. 121.

Paul Johnson meliputi, penyimpangan informasi, dramatisasi fakta, serangan privasi, pembunuhan karakter, eksploitasi seks, meracuni pikiran anak dan penyalahgunaan kekuasaan.

Bila Paul Johnson menjelaskan dosa-dosa media dalam lingkup media secara umum, adapula istilah dosa-dosa media yang khusus membahas tentang peliputan bencana. Ahmad Arif, mengerucutkan dosa-dosa media terutama saat meliput bencana di tanah bencana. Dosa-dosa media dalam peliputan bencana tersebut meliputi tiga tahap, mulai dari prabencana, bencana dan pascabencana. Ketiga tahap tersebut terbingkai dalam elemen-elemen dosa-dosa media saat meliput bencana yaitu media alpa mengingatkan bencana, respon yang lambat, gagal mendorong perubahan, jurnalisme mendompleng, korban bencana, korban media., korban yang ditinggalkan.<sup>11</sup>

Konsep jurnalisme bencana sebenarnya merupakan cerminan jurnalisme yang bertumpu pada rasa kemanusiaan. Di dalam konsep jurnalisme bencana menghendaki adanya beberapa fase dalam melakukan aktifitas jurnalistik. Aktifitas tersebut meliputi jurnalistik pada fase prabencana, bencana dan pascabencana. Ketiga fase di atas seharusnya dilakukan media mulai dari kampanye pencegahan bencana lewat media, peliputan data-data yang akurat di lapangan saat terjadi bencana dan pengawasan terhadap kegiatan pascabencana. Ketiga fase tersebut tidak dapat lepas karena saling berhubungan dalam memenuhi hak-hak korban.

---

<sup>11</sup> Ahmad Arif, *Jurnalisme Bencana, Bencana...* hlm. 123.

Sayangnya, belum terpenuhinya tiga fase jurnalisme di atas, media sudah membombardir dan melanggar batas-batas kemanusiaan. Dalam kasus musibah jatuhnya pesawat AirAsia QZ8501 misalnya, banyak media massa yang sengaja menampilkan korban dan dramatisasi dalam menampilkan korban maupun keluarga korban. Media lupa fungsinya sebagai lembaga yang turut memulihkan mental untuk bangkit. Hasilnya, keluarga korban pun semakin histeris. Media juga alpa mengingatkan tentang perubahan cuaca, bagaimanapun juga jatuhnya pesawat penerbangan milik Malaysia tidak hanya satu kali.<sup>12</sup> Dan, jatuhnya pesawat termasuk bencana yang bisa diantisipasi.

#### **G. Kerangka Penelitian**

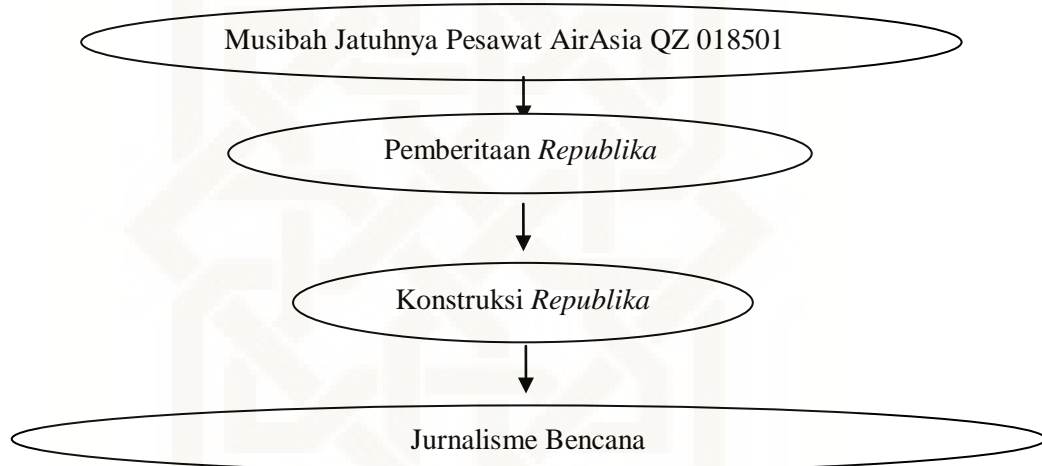
Pekerjaan utama di dalam analisis *framing* ialah mencari makna dari tanda-tanda yang ada. Penelitian berupa teks inilah yang menjadi kesibukan utama dalam konteks penelitian ini. Di dalam penelitian ini, jika makna sesuai fokus, permasalahan dan tujuan penelitian maka bisa dikatakan makna tersebut signifikan. Maka dari itu, penafsiran komprehensif menjadi cara kerja utama untuk mengetahui *framing* penelitian skripsi ini.

Penelitian ini bermula saat peneliti mengetahui kabar musibah jatuhnya pesawat AirAsia QZ8501 melalui *Republika*. Dari adanya pemberitaan tersebut, peneliti ingin mengetahui konstruksi pemberitaan yang dilakukan *Republika* dengan mengumpulkan teks-teks berita musibah jatuhnya pesawat AirAsia QZ8501. Tahapan

---

<sup>12</sup> Dessy Suriati Saputri, Dokumentasi *Republika*, *Area Pencarian Diperluas*, 29 Desember 2015, hlm. 1.

selanjutnya, peneliti menerapkan kerangka analisis *framing* Zhondang Pan dan Kosicki. Dengan pemaknaan paradigmatis yang menyebutkan bahwa setiap tanda memiliki makna sesuai konteksnya, peneliti kemudian melakukan pemaknaan jurnalisme bencana.



## H. Metode Penelitian

Untuk menjawab masalah dan mencapai tujuan penelitian yang telah dirumuskan, berikut peneliti paparkan metodologinya.

### 1. Objek Penelitian

Objek penelitian skripsi ini adalah *framing* dan penerapan jurnalisme bencana pemberitaan musibah jatuhnya pesawat AirAsia QZ8501 di koran *Republika*.

## 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah surat kabar *Republika*. Adapun unit observasinya tentang pemberitaan musibah jatuhnya pesawat AirAsia QZ8501 yang diterbitkan selama edisi 29 Desember 2014- 5 Januari 2015.

## 3. Bentuk dan Jenis Penelitian

Bentuk dan jenis pendekatan penelitian ini adalah analisis isi kualitatif. Penelitian kualitatif dalam skripsi ini digunakan untuk menggali penjelasan terkait hal-hal tersirat dalam teks berita.<sup>13</sup> Selanjutnya, bentuk penelitian analisis isi kualitatif ini akan menghasilkan data deskriptif yang menjelaskan realitas terjadinya suatu peristiwa tanpa menjelaskan hubungan antarvariabel.<sup>14</sup>

## 4. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data primer yang peneliti ambil dari *Republika* edisi 29 Desember 2014- 5 Januari 2015. Sementara sumber data sekunder akan peneliti peroleh dari buku, jurnal, artikel opini, makalah terkait jurnalisme bencana, media dan musibah jatuhnya pesawat AirAsia QZ8501.

Adapun terkait jumlah sumber data utama, peneliti hanya mengambil 6 sampel berita yang terbit antara 29 Desember 2014- 5 Januari 2015. Pada periode tersebut, *Republika* totalitas memberikan informasi terkait proses pencarian korban

---

<sup>13</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), hlm. 61.

<sup>14</sup> *Ibid.*,

dan badan pesawat. Fokus selanjutnya tertuju pada tinjauan jurnalisme bencana dari sisi korban bencana korban media.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai permasalahan penelitian di atas, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data *library search*. Teknik ini merupakan bagian dari teknik pengumpulan data dokumentasi. Yakni pengumpulan data yang berusaha menghimpun data melalui unsur-unsur berita serta menggunakan buku-buku terkait masalah penelitian.

Adapun pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menempuh tahap-tahap berikut:

- a. Pencarian sumber data tertulis pada surat kabar *Republika* terkait jatuhnya pesawat AirAsia QZ8501 selama 29 Desember 2014- 5 Januari 2015. Data ini dikelompokkan dengan satu fokus tema yang sama yakni selama proses pencarian pesawat QZ8501.
- b. Menentukan secara purposif berita yang akan dianalisis, yakni terkait elemen dosa-dosa media dalam jurnalisme bencana khususnya fokus dalam hal korban bencana, korban media. Adapun peneliti mengambil 6 berita. Jumlah tersebut disesuaikan dengan pandangan Stempel yang mengatakan bahwa 6 sampel berita saja sudah dapat menghasilkan hasil yang signifikan dan akurat. Dengan catatan, apabila yang



digunakan melebihi satu surat kabar, perlu penyelarasan surat kabar yang mempunyai intensitas ukuran yang sama dan distribusi isi berita yang serupa.<sup>15</sup>

- c. Setelah teks berita dianalisis berdasarkan pendekatan analisis *framing* model Zhondang Pan dan Kosicki, hasil *framing* kemudian digunakan untuk meninjau 6 elemen dosa-dosa media dalam jurnalisme bencana. Demi data yang akurat, valid dan komprehensif, peneliti mengumpulkan data-data lain baik dari jurnal, buku atau tulisan-tulisan ilmiah sesuai metode *library search* sebagai pedoman.

## 6. Teknik Analisa Data

*Pertama*, tahapan analisis data. Data yang sudah dikelompokkan kemudian dianalisis dengan teknik analisis *framing* model Zhondang Pan dan Kosicki. Hasil tersebut berupa deskripsi untuk mengurai konstruksi sebagai strategi *framing* yang digunakan *Republika*. Pada tahap ini, hasil analisis data diuraikan tanpa menghubungkan dengan aspek lain.

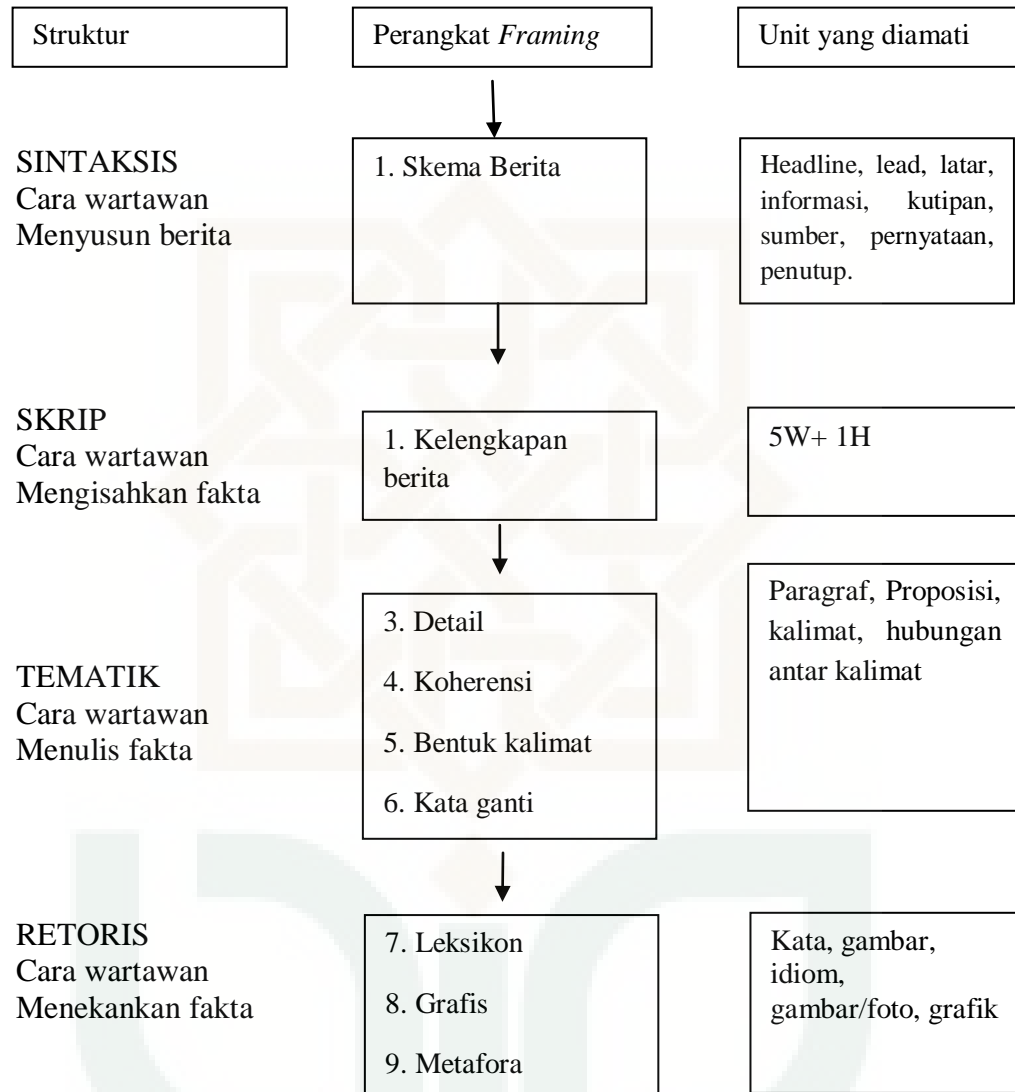
*Kedua*, peneliti melakukan eksplanasi jurnalisme bencana tentang 6 elemen dosa-dosa media, yakni tahap analisis yang dimaksudkan untuk mencari penjelasan atas kelanjutan hasil penafsiran tahap pertama. Dengan demikian, pada akhirnya akan terungkap bagaimana penerapan jurnalisme bencana yang dilakukan *Republika* mengenai pemberitaan musibah jatuhnya pesawat AirAsia QZ8501. Berikut kerangka model Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki:<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Klaus Krippendorff, *Content Analysis, An Introduction To Its Methodology* (London: Sage Publication, 1980), hlm. 76.

<sup>16</sup> *Ibid.*

**Tabel 1.1 Perangkat *Framing* Zhondang Pan dan Kosicki**



## I. Sistematika Pembahasan

**BAB I: PENDAHULUAN.** Pada bab ini berisikan Penegasan Judul Penelitian, Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Landasan Teori, Kerangka Penelitian, dan Metodologi Penelitian.

## **BAB II: PEMBERITAAN MUSIBAH JATUHNYA PESAWAT**

**AIRASIA QZ8501.** Pada bab ini digambarkan sekilas mengenai kronologis kejadian musibah jatuhnya pesawat AirAsia dengan kode penerbangan QZ8501, serta bagaimana pemberitaannya di *Republika*. Pada bab ini juga akan diulas sejarah singkat latar belakang berdirinya *Republika*.

**BAB III: *Framing* dan Penerapan Jurnalisme Bencana.** Pada bab ketiga, peneliti menyajikan analisis *framing* model Zhondang Pan dan Gerald. M Kosicki. Bersamaan dengan menganalisis teks tersebut, peneliti juga akan langsung mengarahkan fokus terkait kajian jurnalisme bencana.

**BAB IV:** Pada bab yang terakhir berisi kesimpulan dari hasil penelitian, kemudian saran untuk media serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Pada bab ini, peneliti paparkan kesimpulan dari skripsi yang berjudul “JURNALISME BENCANA SKH REPUBLIKA DALAM MUSIBAH JATUHNYA PESAWAT AIRASIA QZ8501”. Berlandaskan teori konstruksi sosial yang dikaji melalui pisau analisis struktur Zhondang Pan dan Kosicki, peneliti memperoleh beberapa kesimpulan. Mengenai teori konstruksi yang membagi realitas sosial menjadi tiga tahap *simultan*, yaitu eksternalisasi (penyesuaian diri), obyektivikasi dan internalisasi, sedangkan sturktur Zhondang Pan dan Kosicki yang meliputi *sintaksis*, *skrip*, *tema* dan *retoris*, maka diperoleh kesimpulan bahwa realitas objektif wartawan *Republika* mengkonstruk pemberitaan musibah jatuhnya pesawat AirAsia agar pembaca menyetujui bahwa musibah jatuhnya pesawat AirAsia adalah musibah yang perlu mendapat perhatian besar publik melalui interaksi dengan kisah-kisah personal. Selanjutnya realitas simbolis, wartawan mengkonstruk bahwa dalam membangun sebuah label memang sudah sewajarnya ada budaya patriarki. Yakni pihak korban adalah pihak yang di “bawah”, sedangkan pihak maskapai dan pejabat negara berada di “atas”. Terakhir tentang realitas subyektif wartawan, individu ingin menekankan sebuah realitas sosial bahwa musibah jatuhnya pesawat AirAsia adalah murni kecelakaan transportasi.

Beranjak dari realitas sosial kearah realitas media, proses ini juga terdiri dari tiga tahap. Adapun peneliti memperoleh kesimpulan bahwa *Republika* menggunakan

paradigma komparasi antara personal korban dengan personal maskapai. Adapun simbol ataupun label yang melekat pada aspek personal korban dilabeli dengan citra negatif, sedangkan label yang melekat pada personal maskapai lebih cenderung mengarah ke citra positif. Terakhir, isu yang dipilih *Republika* lebih pada aspek kisah-kisah personal korban yang mendramatisir. Kesimpulan besarnya, *Republika memframing* pemberitaan jatuhnya pesawat AirAsia QZ8501 dalam bingkai kepentingan industri. Sedangkan dalam penerapan jurnalisme bencana, *Republika* masih cenderung terdapat bias dalam pemberitaannya.

## **B. SARAN**

### **1. Untuk Penelitian Selanjutnya**

Dalam skripsi ini, peneliti hanya berfokus pada level teks saja. Dengan demikian, hasil yang diperoleh pun belum mampu menjangkau ideologi media. Maka dari itu, saran peneliti kedepannya bisa menggunakan wacana kritis agar mengerti maksud dibalik teks-teks yang tersembunyi. Peneliti juga menyarankan agar penelitian jurnalisme bencana terus dikembangkan dengan membandingkan dua media baik dari dalam negeri maupun luar negeri-Jepang atau Malaysia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Arif, *Jurnalisme Bencana, Bencana Jurnalisme*, (Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2010)
- Andhika Pertiwi, *Pemahaman Jurnalis Mengenai Konsep Jurnalisme Bencana (Wawancara Lima Jurnalis Dari Media Cetak, Media Televisi dan Media Online)*, Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia, 2012.
- Basari, Hasan, *Tafsir Sosial Atas Kenyataan: Risalah Tentang Sosiologi Pengetahuan*, (Jakarta, LP3ES. 1990)
- Bungin, Burhan, *Konstruksi Sosial Media Massa*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008)
- Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. (Yogyakarta: LKiS, 2002)
- Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. (Yogyakarta: LKiS, 2001)
- Indah Fajar Rosalina, *Jurnalisme Damai Media Online Dalam Kasus Lurah Susan*, Skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Indri Martyas Tresnaningati, *Pembingkai Berita Tentang Proses Evakuasi Kecelakaan Pesawat Rusia Sukhoi Superjet 100 Oada Media Online Detik.Com Dan Kompas.Com.*, Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Kementerian Pendidikan Nasional Universitas Brawijaya, 2014.
- Jawa Pos*, Amalia Nurul M., "Berhenti Tanyakan "Bagaimana Perasaan Anda", *Artikel Opini Jawa Pos*, (29 Desember, 2014), hlm. 8.
- Klaus Krippendorff, *Content Analysis, An Introduction To Its Methodology*, (London: Sage Publication, 1980)
- Marianne W. Jorgensen, Louise j. Philips, *Analisis Wacana Teori dan Metode*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)
- Mulyana, Deddy., Solatun, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2008)

Panca Okta Hutabrina, *Insiden Monas Dalam Bingkai Media (Analisis Framing Berita Seputar Insiden Monas, 1 Juni 2008, Di Harian Kompas Dan Republika Periode 2-8 Juni 2008)*, Skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga 2009.

Peter L. Berger dan Thomas Luckman. *The Social Construction Of Reality: A Treatise The Sociology Of Knowledge*, (London: Penguin Books, 1996) Terjemahan

Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2010)

*Remotivi.or.id*, Ahmad Arif, “Tugas Cemar Praktik Suci”,  
[www.remotivi.or.id/pendapat/jurnalisme-bencana-tugas-suci-praktik-cemar](http://www.remotivi.or.id/pendapat/jurnalisme-bencana-tugas-suci-praktik-cemar), diakses 4 Maret 2015 pukul 11.59 WIB.

*Republika.co.id*, [www.republika.co.id/berita/koran/kesra/15/03/04/nko8ki27-pencarian-korban-air-asia-resmi-dihentikan-keluarga-pasrah](http://www.republika.co.id/berita/koran/kesra/15/03/04/nko8ki27-pencarian-korban-air-asia-resmi-dihentikan-keluarga-pasrah)., Diakses 1 April 2015.

*Republika*, [www.profil.merdeka.com/indonesia/r/republika/](http://www.profil.merdeka.com/indonesia/r/republika/), Profil *Republika*, diakses 1 April 2015

*Republika*, Area Pencarian DIPERLUAS 29 Desember 2014

*Republika*, Logo Abu-Abu pada Hari Kelabu AirAsia 29 Desember 2014

*Republika*, Doa Keluarga untuk Semua Penumpang QZ8501 30 Desember 2014

*Republika*, Haru dan Menegangkan di Crisis Center 31 Desember 2014

*Republika*, Mereka yang Menangis Getir dan Bersyukur 31 Desember 2014

*Republika*, Penanganan Khusus Jasad Korban AirAsia 4 Januari 2015

Sobbur, Alex, *Analisis Teks Media*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2009)

Sutopo Purwo Nugroho, "*Manajemen Data, Informasi dan Media dalam Penanggulangan Bencana*" Makalah, disampaikan dalam diskusi tanggap bencana di Tangerang, (13 Februari 2015), hlm. 6.

Titscher, Stefan., dkk, *Metode Analisis Teks dan Wacana*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)

Wikipedia.org, [www.id.wikipedia.org/wiki/republika/%28surat\\_kabar%29](http://www.id.wikipedia.org/wiki/republika/%28surat_kabar%29), Diakses 1 April 2015.





## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Zamhari  
 Tempat/Tgl. Lahir : Bantul, 14 Desember 1992  
 Alamat : Payaman Utara Girirejo Imogiri Bantul Yogyakarta  
 Nama Ayah : Sugiwiwarjo  
 Nama Ibu : Istilah

### B. Riwayat Pendidikan

#### 1. Pendidikan Formal

- a. SD N Pundung 2 Imogiri, Tahun Lulus : 2005
- b. SMP N 1 Imogiri, Tahun Lulus : 2008
- c. SMK N 2 Yogyakarta, Tahun Lulus : 2011

#### 2. Pendidikan Non-Formal (Jika Ada)

- a. TPA Al Madinah Payaman Utara
- b. Ponpes UICCI Sulaimaniyah Yogyakarta

### C. Prestasi/Penghargaan

- 1. Juara 1 Karya Ilmiah Populer Media Massa Se-UIN Sunan Kalijaga (2013)
- 2. 10 Finalis LKTI Dialog Lintas Agama Kementerian Luar Negeri di Jakarta (2013)
- 3. Perwakilan Delegasi Training Muballigh Nurcholish Madjid di Bekasi (2012)
- 4. Juara 2 Menulis Features KPI UIN Sunan Kalijaga (2012)
- 5. Juara 2 Menulis Artikel Islami Instiper Yogyakarta
- 6. Menulis Artikel di Media Massa
- 7. Menulis Buku, "Berani Angkat Pena; Belajar Menulis Opini dari Minus".

### D. Pengalaman Organisasi

- 1. Takmir Masjid UIN Sunan Kalijaga 2012-2014
- 2. Himpunan Mahasiswa Islam (HMI)
- 3. LPM Rethor Fakultas Dakwah dan Komunikasi (2012)
- 4. Orkes Gambus Al Khamro Fakultas Dakwah dan Komunikasi (2012)

Yogyakarta, 10 September 2015

Zamhari



Oleh Iman Sugema

...catatan akhir tahun, an ini hendak mengajak semua sebagai kom-gsa, apa pun posisi dan inya, untuk secara ber-s, bahu-membahu, menyelesaikan persoalan bidang ekonomi yang menjumpuk. Alasannya saja, kita tidak bisa lian pemerintah untuk i semua persoalan yang mit. ah menyasikan betapa ng sama diwariskan dari erintahan ke peme-ainnya. Kita semakin kan pemerintahan yang uh ke depan dan seka-u memecahkan warisan Tapi, kita juga tahu emerintah bukanlah yang bisa melakukan sia biasa. Teman saya pura sempat berseloroh erintah Indonesia tidak ah kehabisan masalah uluh tahun ke depan.

Bersambung ke him 9 kol 3-3

kot Solo  
nta  
gun Pasar  
irat

oko

— Pemerintah Kota Solo diminta segera an pasar darurat untuk dagang Pasar Klewer snya ludes terbakar. madam kebakaran sen-utukan waktu hingga tuk memadamkan api ibar sejak Sabtu (27/12) berharap ada tindakan pemkot. Ini dilakukan soalun pascakebakaran : ber-ut, i Ke-PRD yam, 2).  
r ut  
PRD  
juga akan berkoor-pun pihak terkait dalam ibangunan pasar da-unya, kata Umar, agar gang yang tertimpa usia segera bangkit. iD kemarin juga me-in kritik atas kinerja anggulan Bencana "BD Kota Solo PRD Kota Solo Teguh nilai personel regu pe-akaran yang diturun-gan dalam memadam-an api di salah satu l terbasar di Indonesia

Bersambung ke him 8 kol 3-6

## KRONOLOGIS Hilang Kontak AirAsia

05.36 WIB Pesawat dari Surabaya menuju Singapura

06.12 WIB Pesawat melakukan kontak dengan Air Traffic Control (ATC) Jakarta pada ketinggian flight level 320 (32 ribu kaki). Saat kontak, pesawat menghidupkan lampu merah dari M-635 (alur penerbangan) dan meminta naik ke ketinggian 38 ribu kaki (flight level 380).

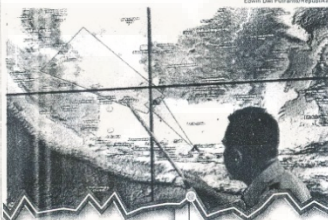
06.16 WIB Pesawat masih terlihat di radar

06.17 WIB Pesawat hanya tampak sinyal ADS-B, sekaligus hilang kontak dengan ATC.

06.18 WIB Target hilang dari radar, hanya tampak flight plan track.

07.08 WIB Menyatakan Incerfa (tahap awal pesawat hilang kontak).

07.55 WIB Pernyataan Dettessa (pesawat hilang). Sumber: Kemerhub



Kecelakaan maskapai Malaysia pada 2014

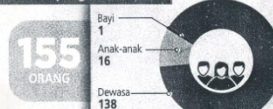
8 MARET Malaysia Airlines MH370 hilang dalam perjalanan Kuala Lumpur-Beijing. Pesawat Boeing 777 dengan total 239 penumpang plus kru tersebut hingga kini belum ditemukan dan diperkirakan jatuh di wilayah Selatan Samudra Hindia.

17 JULI Malaysia Airlines MH17 rute Kuala Lumpur-Amsterdam jatuh diseperti akibat ditembak di dekat Hirabov, Donetsk Oblast, Ukraina. Total 298 penumpang plus kru dinyatakan tewas.

## Di Mana Pesawat AirAsia QZ8501?

Maskapai : AirAsia  
Kode penerbangan : QZ8501  
Jenis pesawat : Airbus A320-200 dengan nomor registrasi PK-AXC  
Rute : Surabaya-Singapura  
Take off : Bandara Juanda, Surabaya, pukul 05.35 WIB  
Hilang kontak dengan ATC : Ahad (28/12), 07.24 WIB

### Penumpang



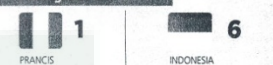
### Flight attendants

2 PILOT  
5 KRU KABIN  
Pilot: KAPTEN PRANTO  
Kru kabin: 20.537

### Kebangsaan penumpang



### Kebangsaan kru



Sumber: AirAsia, Pemberitaan Republika Pengolah: Andi Saubani

## Logo Abu-Abu pada Hari Kelabu AirAsia

Oleh Andi Nurroli, Ani Nursalikah

Tampak kesedihan terpancar dari raut muka CEO AirAsia Tony Fernandes setelah di Bandara Juanda, Surabaya, Ahad (28/12) petang. Tak menunggu lama, pengusaha kenamaan asal Malaysia itu berges menemu ruang Crisis Center di Terminal II Bandara Juanda. Berjalan dengan dikawal sejumlah kru AirAsia dari arah ruang kedatangan, Tony membusi menembus kerumunan wartawan yang mencapainya.

Beberapa kali melalui pesan singkatnya di Twitter sebelum tiba di Surabaya Tony mengungkapkan dukacita atas hilangnya pesawat AirAsia berkode QZ8501 rute Surabaya-Singapura. Pesawat berjenis Airbus 320-200

"Ini adalah mimpi buruk saya, tapi kami tidak akan berhenti," kata Tony.

Tony meminta semua staf AirAsia tetap tabah dan menegaskan prioritasnya adalah mencari pesawat yang hilang. Seperti akun Twitter resmi AirAsia, Tony pun mengganti avatar-nya dengan logo AirAsia yang alih-alih berwarna merah, kemarin berganti menjadi abu-abu. "AirAsia mengganti warna logonya dari merah menjadi abu-abu di halaman Facebook setelah #QZ8501 hilang," ujar AirAsia dalam Twitter-nya, dikutip Rediff, Ahad (28/12).

Terlihat juga Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini yang juga tiba di Bandara Juanda. Setibanya di Kantor Airance Terminal II yang menjadi pusat informasi, Risma langsung menggelar dialog dengan keluarga pe-

# Area Pencarian DIPERLUAS

Dessy Suciati Saputri

Pesawat Airbus itu baru didatangkan perusahaan.

SURABAYA — Pesawat AirAsia dengan kode penerbangan QZ8501 belum berhasil ditemukan hingga Ahad petang. Kepala Badan SAR Nasional (Basarnas) Surabaya, Hernanto, menyatakan, pencarian pesawat yang hilang bersama 155 penumpang dan tujuh kru itu akan dilanjutkan hari ini.

"Pencarian akan dilakukan lagi dengan melibatkan tujuh kapal, dua helikopter, dan armada lainnya," kata Hernanto, di Bandara Juanda, Surabaya, Ahad (28/12). Hernanto menggelar jumpa pers bersama CEO AirAsia Tony Fernandez, Presiden Direktur AirAsia Indonesia Sunuwidaymoko, dan Gubernur Jawa Timur Soekarwo, Ahad malam.

Menurut Hernanto, pencarian dihentikan karena alasan cuaca dan sudah memasuki malam. "Dalam bencana apa pun, pencarian dilakukan saat matahari terbit dan selesai saat matahari terbenam," ujar Hernanto.

Wakil Presiden Jusuf Kalla juga memberi keterangan pers secara terpisah di Jakarta. Wapres telah memerintahkan penerangan seluruh kekuatan yang dimiliki Indonesia dalam melakukan pencarian pesawat AirAsia QZ8501. "Semua kemampuan dan peralatan dikerahkan untuk menemukan

operasi pencarian dari Singapura, Malaysia, dan Australia. Ia menyambut baik tawaran bantuan ini. Hingga kemarin, kaia JK, lokasi jatuhnya pesawat masih belum diketahui. Namun, upaya pencarian akan tetap dilanjutkan sampai pesawat ditemukan.

Kepala Basarnas F Henry Bambang Sulistyono menerangkan, pencarian hari pertama kemarin dilaksanakan di perairan sekitar 270 mil laut dari Pulau Bangka. "Itu analisis dari tangkapan radar air traffic control (ATC)," kata Henry. Ia tak menutup kemungkinan akan memperluas wilayah pencarian.

Henry melanjutkan, mulai Senin (29/12), Indonesia akan mendapat bantuan pencarian dari Malaysia, Singapura, dan Australia. Seluruh bantuan dan pencarian ini akan dikoordinasikan dari posko taktis yang akan didirikan di Pangkal Pinang. "Bantuan Malaysia ada tiga pesawat, kapal, tiga pesawat.

Dari Singapura satu pesawat. Australia juga menawarkan (bantuan)."

Presiden Joko Widodo juga menyampaikan ucapan belasungkawa atas hilangnya pesawat AirAsia QZ8501. Presiden mendoakan keselamatan para penumpang pesawat, di sela-sela kunjungan kerjanya ke Sorong, Papua. "Saya dan seluruh rakyat Indonesia, kita berdoa untuk keselamatan kru dan penumpang QZ8501," ujar Jokowi.

Direktur Utama PT AirAsia Investama Johnny G Plate memastikan pesawat berkode penerbangan QZ8501 dengan rute Surabaya-Singapura itu berada dalam kondisi layak terbang. Pesawat jenis Airbus A320-200 itu baru didatangkan pihak perusahaan beberapa bulan lalu. "Pesawat itu baru selesai maintenance check bulan lalu," kata Johnny kepada Republik, Ahad (28/12).

■ c74halmatus sa diyah/muhammad akbar wijaya edi andri saubani





## pada iru

merintah me-  
un baru buat  
a kebijakan  
nyak (BBM),  
t akan mem-  
jerti Premium

ator Pereko-  
sili mengata-  
), masyarakat  
dengan harga  
menjelaskan  
djakan yang  
M berubah.

**Indepth**

merintah Tolak  
Usul Tim Migas

Hlm- 9

1 tahun baru.  
un baru nanti,  
membeli BBM  
" kata Sofyan  
1 (29/12).  
merintah me-  
memberlaku-  
ntuk setiap li-  
Subsidi tetap  
uat Anggaran  
ja dan Negara  
sibijakan ini,  
sidi akan ber-  
mengikuti har-  
merintah mem-  
mum per liter  
jika harga ke-  
um mengacu  
a sebesar Rp 10  
urus membeli  
per liter.

ung ke him 9 kol 1-3

## asional f di ahun

epublika kem-  
r nasional pada  
n tahun baru,  
r akbar ini di-  
ing At-Tin, Ja-  
akul 15.00 WIB  
Sejumlah to-  
nyambut baik  
a bisa menjadi  
i agar menjadi  
nun depan.  
Nasional Re-  
aidi mengata-  
gi wadai bagi  
k mempererat  
saudara umat  
sia. Selain itu,  
uga sebagai al-  
avakat supaya  
tahun itu tidak  
engan kegiatan  
-hura.  
yak korban ke-  
pun saat per-  
a, maka dari itu  
tu acara alter-  
ndekatkan diri  
am zikir natio-  
Senin (29/12).

ung ke him 8 kol 1-3



● Personel TNI Angkatan Udara melakukan pengamatan dari dalam pesawat Hercules saat proses pencarian pesawat Air Asia QZ8501, di atas perairan Belitung Timur, Senin (29/12).

■ Mas Alamil Huda

**Temuan tumpahan minyak di lokasi pencarian bukan berasal dari pesawat QZ8501.**

JAKARTA — Hingga berakhirnya hari kedua pencarian di Perairan Belitung Timur pada Senin (29/12) petang, tim pencari belum menemukan tanda-tanda ditemukannya pesawat Air Asia QZ8501. Namun, kemarin Badan SAR Nasional (Basarnas) telah memperkirakan badan pesawat berada di dasar laut. "Dugaan awal kami pesawat berada di dasar laut," kata Kepala Basarnas Bambang Sulisty, Senin (29/12).

Bambang menerangkan, dugaan pesawat QZ8501 berada di dasar laut berdasarkan koordinat-koordinat yang diterima pihaknya dan perkembangan berdasarkan titik perhitungan dari jalur penerbangan QZ8501. Namun, Bambang melanjutkan, regu pencari masih belum mengetahui secara pasti di mana lokasi pesawat tersebut.

Kepala Basarnas Surabaya Hernanto mengatakan, sejak Senin (29/12) pagi hingga petang, tim menyisir area pencarian secara perlahan. Ihwal adanya informasi temuan tumpahan minyak di sekitar lokasi pencarian, Hernanto memastikan, itu bukan berasal dari pesawat QZ8501. Hernanto memerinci, tim pencari kemarin terdiri dari 24 kapal, enam helikopter, dan empat pesawat Hercules. "Kita-kira kecepatan kapal (pencari) sebesar 15 knot."

Kapten Kapal Negara (KN) SAR 224 Jakarta, Ahmad, mengatakan, pencarian akan kembali dilanjutkan pada Selasa (30/12). Kapal akan berangkat pukul 06.00 WIB dan menyisir sekitar pertemuan Selat Karimata dan perairan Laut Jawa sepanjang 180 mil laut (NM).

ke Sorong, Papua, langsung menuju kantor Basarnas. Jokowi mengatakan, ia telah mengerahkan seluruh elemen untuk mencari pesawat Air Asia. "Kita mohon agar seluruh keluarga penumpang dan awak diberi ketabahan dan kesabaran. Dan, kita memohon doa agar upaya pencarian ini segera mendapatkan kejelasan."

Wakil Presiden Jusuf Kalla (JK) menegaskan, pemerintah tidak akan membatasi waktu pencarian. Pernyataan itu diutarakan, Jik saat ini, jawab pertanyaan salah satu anggota keluarga penumpang di Crisis Center Bandara Juanda, Surabaya. "Tentu saya sangat beresedih anak-cucu Bapak sebagai penumpang. Pencariannya tidak kita batasi, yang penting berusaha keras."

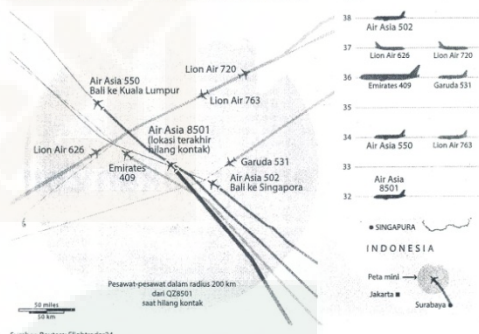
Dalam upaya pencarian, Pemerintah Indonesia juga mendapatkan bantuan dari negara tetangga, yaitu Malaysia, Singapura, dan Australia. Seperti dilansir AFP, Australia kemarin memberangkatkan pesawat AP 3C Orion milik Royal Australian Air Force (RAAF). "Orion memiliki radar pencarian di kawasan maritim lengkap dengan infra merah dan sensor elektro optik untuk mendukung kemampuan pengamatan visual," ujar Kapten Chief Marshal Mark Binskin. ■ *(7/4/pilman fauzi/cbs/debbie sutrisno/ ani nursalikhah/ halimahus sa syah/ratna ajeng tejomukti/ Reuters/ edi andri saubani)*

## KETINGGIAN PESAWAT

Pesawat Air Asia QZ8501, yang hilang kontak dengan menara kontrol trafik (ATC) dalam penerbangan dari Surabaya ke Singapura pada Ahad (28/12), terbang dengan ketinggian di bawah beberapa pesawat lain. Pesawat menghilang lima menit setelah pilot meminta izin meningkatkan ketinggian untuk menghindari awan namun ditolak karena lalu lintas padat di sekitar area.

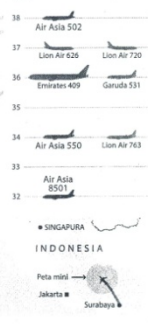
### DI SEKITAR AREA

Tujuh pesawat lain, termasuk dua pesawat Air Asia lain dengan rute yang sama, berada di dekat QZ8501 yang hilang kontak pada Ahad (28/12), 07:24 WIB.



### LEVEL PESAWAT

Saat QZ8501 hilang, dalam ribuan kaki



## Doa Keluarga untuk Semua Penumpang QZ8501

■ Oleh Maspriel Aries, Edy Setiyoko

Sampai Ahad (28/12) malam, rumah kediaman keluarga pramugari pesawat Air Asia QZ8501, Khairunisa Haidar Fauzi, di Jalan Pipa, Kelurahan Pipareja, Palembang, masih terlihat ramai dipenuhi para keluarga dan kerabat. Malam itu mereka datang dan

berdoa bersama dengan membacakan surat Yasin. Doa dipanjatkan dengan harapan dapat segera mengetahui nasib pesawat yang telah dinyatakan hilang itu.

Sementara, orang tua Khairunisa, Haidar Fauzi dan Rohana, sejak Ahad (28/12) sore sudah terbang ke Surabaya memenuhi permintaan manajemen Air Asia agar keluarga awak pesawat yang hilang kontak di atas perairan laut Pulau Belitung tersebut berkumpul di Bandara Juanda. "Kedua orang tua Khairunisa sekarang sudah berada di Surabaya," kata salah seorang kerabatnya, Senin (29/12).

Menurut beberapa kerabat dan tetangga, Khairunisa dikenal sebagai anak yang baik dan ramah. Menurut Roni Somad, salah seorang pamannya, setiap kembali ke Palembang setelah bertugas, Khairunisa kerap memberi cenderamata untuk kerabatnya. "Dia juga selalu berbagi cerita dan pengalamannya yang ditemui saat bertugas sebagai pramugari," kata Roni.

Lahir di Palembang pada 11 Mei 1992, Khairunisa bergabung menjadi pramugari Air Asia sejak 2013. Khairunisa adalah anak bungsu dari tiga bersaudara. Ia menjalani pendidikan di SMP





**Pukul 14.10**  
KRI Bung Tuhur mengukuti  
pintu darat di koordinat  
04.05.00 L, 110.16.0 BT



**Pukul 16.50**  
Evakuasi tiga jenazah oleh KRI  
Bung Tuhur, terdiri dari 2 wanita  
dan 1 laki-laki. Evakuasi pada  
pukul 17.50.

Sumber: Basarnas, Kemendik  
Pendidikan Republik Indonesia

#### TIDAK TERBIT

Setubuhan dengan  
**TAMU BARU MASEHI**  
Republik **TIDAK TERBIT** pada Kamis,  
1 Januari 2015. Soudite telah sempat  
pada Jumat, 2 Januari 2015.  
Nasi berita teknik di [www.republika.co.id](http://www.republika.co.id)

#### Rehat

Pilgrus 2014 dinilai tidak memuaskan  
Menang jadi abu, kalah jadi arang.  
Kapoti. Selama ini Putri jadi korban  
Korban siapa nih?

**SURABAYA** -- Menyusul ditemukannya serpihan pesawat Air Asia QZ8501 dan beberapa jasad korban pada Senin (30/12), Presiden Joko Widodo (Jokowi) memerintahkan tim pencari yang dikomandoi Badan SAR Nasional (Basarnas) melakukan evakuasi dalam skala besar. "Saya memerintahkan Basarnas untuk melakukan pencarian besar dan melakukan operasi gabungan mencari penumpang, awak, dan juga pesawat tersebut," kata Jokowi, di Bandara Juanda, Surabaya, Selasa (30/12).

Dengan menumpang pesawat Hercules, Presiden kemarin sempat menjaja ke lokasi tempat jatuhnya pesawat QZ8501 di perairan Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah. Di area ditemukannya serpihan, kata Jokowi, ada tiga kapal (KRI) dan beberapa helikopter yang melakukan proses evakuasi.

Presiden mengapresiasi Basarnas, TNI, Polri, relawan, dan masyarakat dalam proses pencarian pesawat QZ8501 yang hilang kontak sejak Ahad (28/12). Tidak lupa Jokowi juga berterima kasih kepada negara-negara lain yang ikut membantu proses pencarian, seperti Malaysia, Singapura, dan Australia.

Basarnas kemarin telah mengkonfirmasi serpihan dan jasad yang ditemukan tim di perairan Pangkalan Bun memang berasal dari pesawat QZ8501. Kepala Basarnas Marsekal Madya TNI Herry Bambang Soelistyo menerangkan, serpihan pertama ditemukan mengupat pada posisi 43 derajat pada pukul 10.05 WIB oleh pesawat C-130 milik TNI Angkatan Udara (AU). "Pukul 11.30 pesawat C-130 TNI AU menemukan potongan logam. Lalu, 11.40 pesawat C-130 TNI AU menemukan (pintu) emergency exit," katanya.

Dua teknisi Air Asia yang dikonfirmasi atas temuan ini, kata Soelistyo, telah memastikan bahwa serpihan dan barang yang ditemukan adalah bagian dari pesawat QZ8501. Ke depannya, lanjut Soelistyo, seluruh unsur

pencari dan SAR gabungan akan diarahkan ke titik ditemukannya serpihan dan jasad korban, yakni 100 mil arah barat daya Pangkalan Bun.

Basarnas juga menyiapkan belasan penyelam untuk proses evakuasi korban lantaran area pencarian masuk dalam kategori laut dangkal dengan kedalaman 25-35 meter. "Kami siapkan 11 orang penyelam dari TNI Angkatan Laut, dan 10 orang rescue (penyelamat) Basarnas," kata Soelistyo.

Hingga Selasa (30/12) petang, Basarnas mengonfirmasi, baru tiga jasad yang ditemukan. Basarnas memantapkan, semua jenazah yang ditemukan nantinya akan dievakuasi terlebih dahulu di Pangkalan Bun sebelum dibawa ke Surabaya.

Panglima TNI Jenderal TNI Moeldoko menegaskan, TNI akan mengerahkan kekuatan optimal dalam proses evakuasi. TNI, kata Moeldoko, juga menyiapkan pesawat-pesawat angkut seperti Hercules untuk membawa jenazah ke Surabaya. "TNI akan mengerahkan kekuatan optimal."

Pihak Air Asia, kemarin, juga telah mengeluarkan pernyataan resmi yang mengonfirmasi temuan Basarnas. Air Asia mengungkapkan seluruh anggota keluarga penumpang ke Bandara Juanda, Surabaya. "Prioritas utama kami saat ini adalah anggota keluarga dari penumpang QZ 8501," kata CEO Air Asia Tony Fernandes.

Dua nelayan asal Kecamatan Kumai, Pangkalan Bun, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah, mengaku melihat pesawat oling melintas di wilayah perairan Pangkalan Bun pada Ahad (28/12) sekitar pukul 06.30 WIB. Kedua nelayan tersebut bernama Darsa dan Rahmat. "Pukul 06.30 pagi, pesawat terlihat memutar balik dari arah laut menuju darat lalu ke arah laut lagi," ujar Darsa kepada *Sepatir Kalteng*, Selasa (29/12).

■ *Chic/Elis/Mantra/Debbie sutrisno edo andi sudarto*



● Keluarga penumpang QZ8501 berduka.

## Haru dan Menegangkan di Crisis Center

"Ayo cepet ditolong jangan lama-lama kasih ibu ini," kata Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini begitu melihat seorang anggota keluarga mendadak pingsan di ruangan Crisis Center Bandara Juanda, Surabaya, Selasa (30/12). Ibu itu pingsan setelah melihat tayangan salah satu televisi swasta nasional yang mengabarkan informasi penemuan serpihan pesawat Air Asia QZ8501 dan jasad korban.

Tak lama setelah sang ibu yang pingsan tadi dibopong ke ruang kesehatan bandara, beberapa anggota keluarga lain juga panik dan histeris. Alasannya, salah satu stasiun televisi menayangkan gambar mayat terkapung di perairan Pangkalan Bun, Kalimantan Selatan, area yang diduga menjadi tempat jatuhnya pe-

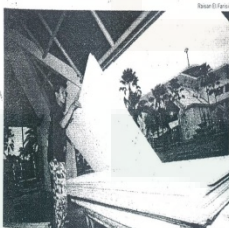
sawat QZ8501. Risma pun langsung meminta para petugas mematkan delapan unit televisi yang ada di ruangan Crisis Center.

Susana ruangan Crisis Center Bandara Juanda kemarin memang menjadi lebih haru dan menegangkan dari dua hari sebelumnya. Setelah Badan SAR Nasional (Basarnas) dan Air Asia memastikan temuan serpihan dan jasad adalah bagian dari pesawat QZ8501, para keluarga korban semakin dirundung kesedihan. Pihak Angkasa Pura sebagai pengelola bandara pun menambah beberapa fasilitas Crisis Center.

General Manager Angkasa Pura Trihora Harjo mengatakan, fasilitas yang ditambah adalah beberapa unit televisi

Bersambung ke Hal 5 & 6

## Dzikir Nasional Tepat untuk Merenungi Perjalanan Bangsa



● Seorang pekerja menyiapkan stan di lorong Masjid At-Tin, Jakarta Timur, Selasa (30/12).

**JAKARTA** -- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Anies Baswedan mengimbau masyarakat mengisi malam pergantian tahun dengan kegiatan yang sederhana dan bermakna. Pergantian tahun baru merupakan momen tepat untuk mengistikan "syukur kepada Yang Mahakusa."

"Apalagi, kita baru saja mengalami musibah besar, antara lain, longsor di Banjarnegara dan kecelakaan pesawat," kata Anies Baswedan saat ditemui di kantor Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta, Selasa (30/12).

Menurut Anies, malam ta-

hun baru tidak mesti diiringi dengan acara bermewah-mewahan, tetapi bagaimana membangun rasa kebersamaan, seperti tradisi syukuran yang ada dalam kultur bangsa Indonesia. Tradisi tersebut tidak ditunjukkan dalam sikap berfoya-foya.

"Yang ada, berdoa bersama kemudian berbagi bantaran makanan untuk para tamu ketika pulang," ujar Anies Baswedan.

Anies pun mengapresiasi acara Dzikir Nasional yang akan digelar *Republika* pada pergantian tahun baru, Rabu (31/12). Menurut Anies, zikir nasional merupakan kegiatan yang tepat dalam merenungi

perjalanan bangsa. "Rasulullah berpesan kepada kita, hari esok harus lebih baik daripada hari ini," kata Anies Baswedan, Selasa (30/12).

Dzikir Nasional digelar di tiga kota besar, yakni Jakarta, Bandung, dan Yogyakarta. Di Jakarta, acara tersebut dipusatkan di Masjid At-Tin. Acara digelar dari pukul 15.00 hingga 00.00.

Anies dijadwalkan akan hadir Selain itu, terdapat tokoh Muhammadiyah Haeed Nashir tokoh NU KH Haqim Muzadi, Ustaz Yusuf Mansur, Ketua MPR Zulkarnain Hasan, Ustaz Tengku Zulkarnain, Ustaz

Erick Yusuf, Ustaz Ahmad Jameel, dan Mamah Dedeh. Kegiatan ini juga akan diisi oleh penghafal Alquran dari Jalur Gaza, Palestina.

Menurut Anies, sesuai pesan Rasulullah SAW, perubahan apa pun semestinya didasarkan pada hitungan hari, bukan tahun. Betapa pun masyarakat harus tetap lara yang memperhatikan potensi perubahan kolektif Indonesia pada hitung-

Bersambung ke Hal 5 & 6



ta, Selasa (30/12). TNI berjanji mengerahkan

yang paling mengetahui kondisi alam ketika tengah menerbangkan pesawat. Oleh karena itu, pilot diperbolehkan melakukan suatu aksi yang kemudian akan diselenggarakan dan dipastikan oleh Airnav Indonesia bahwa aksi tersebut aman.

Dia mengungkapkan, ketika pesawat hilang dari pantauan, ada tujuh maskapai lain pada jalur penerbangan yang sama dengan Air Asia QZ8501. Empat di antaranya menggunakan jalur yang serupa dengan pesawat tersebut.

■ c85/c81 ed: teguh firmansyah



emukan tim pencari di perairan Pangkalan

## SUS

Henry Bambang Soelistiyo mengungkapkan, tinggi gelombang di lokasi serpihan pesawat mencapai tiga meter. "Kalau nanti malam tinggi gelombang mereda, maka malam pun kalau bisa kita lakukan evakuasi yang terlihat dengan lampu-lampu yang ada di kapal. Saya perintahkan mereka evakuasi, tapi gelombang sekarang ini masih tiga meter," jelas Bambang, Selasa (30/12).

Bambang juga menambahkan, Basarnas telah meminta bantuan TNI AL untuk evakuasi. "Dua tim penyelam tambahan sebanyak 14 orang, kemudian dari Kopaska. Saat ini sudah ada 9 personel yang sudah ada di Pangkalan Bun tapi kita tidak bisa geser mereka ke lokasi karena cuaca," jelasnya. ■ c85 ed: teguh firmansyah

hingga kini belum tahu bahwa ayahnya hilang. "Saya belum mengarah ke sana, yang penting suami saya ada kabar baiknya, untuk selanjutnya, saya pikirkan nanti," katanya liris.

Sejak hari pertama hilangnya Air Asia QZ 8501 dua hari lalu, keluarga besar dan kerabat Irianto terus berdatangan ke rumahnya. Selain itu, para tetangga juga beberapa kali menggelar doa bersama di rumahnya. "Kami berdoa, meminta, mudah-mudahan suami saya selamat dari musibah itu," ujarnya.

dia tak menampik jika di antara tiga jenis BBM bersubsidi, yakni Premium, minyak tanah, dan solar, akan diberlakukan subsidi tetap.

"Yang masih diatur pemerintah kan ketiga jenis BBM itu. Pokoknya kebijakannya menyentuh ketiga jenis itu. Tunggu saja," ujar Sofyan menuturkannya.

Wacana subsidi tetap memang telah lama digulirkan pe-

Sofyan menambahkan.

Pemerintah menaikkan BBM bersubsidi pada 18 November lalu. Harga Premium dari Rp 6.500 naik menjadi Rp 8.500. Sementara, solar naik dari Rp 5.500 ke Rp 7.500 per liter. Kenaikan BBM dilakukan di tengah anjloknya minyak mentah dunia kendati nilai tukar rupiah terhadap dolar merosot. Pemerintah beralasan dengan menaikkan

energi alternatif.

Dia juga menyoroti sejumlah kekurangan lain dari kebijakan subsidi tetap. Menurutnya, fluktuasi harga BBM tidak serta-merta dapat menurunkan harga barang yang sudah naik dengan cepat. "Tentu saja kalau BBM naik, harga akan ikut naik. Kalau BBM turun, belum tentu harga-harga ikut turun," ujarnya.

■ c01/c87 ed: teguh firmansyah

## Mereka yang Menangis Getir dan Bersyukur

■ Oleh Andi Nurroni

Satu demi satu jasad korban jatuhnya pesawat Air Asia QZ8501 dievakuasi dari perairan Selat Karimata. Di Crisis Center Bandara Juanda, tempat keluarga dan kerabat korban berkumpul, orang-orang larut dalam suasana duka.

Begitu informasi serpihan pesawat disampaikan secara resmi, beberapa orang tak bisa lagi menahan emosi. Ada yang menangis menjerit-jerit, ada juga yang berjatuh pingsan.

Di antara mereka yang bersedih adalah sepasang suami-istri asal Jember, Dwijanto dan Sri Budi. Pasangan kakek-nenek itu adalah ayah dan ibu penumpang Air Asia QZ8501 bernama Bhima Aly Wicaksana (31).

Sri Budi, perempuan berkerudung 60-an tahun itu terduduk lesu di atas tikar. Wajahnya pucat, sementara tatapannya kosong dan memancarkan kepedihan yang dalam.

Meski tak bisa menyembunyikan duka, sang suami, Dwijanto terlihat lebih tegar. Ia bahkan menyambut ramah beberapa wartawan yang datang menyapanya.

Kepada para wartawan, Kakek Dwi mengaku ikhlas menerima apa pun yang terjadi. "Saya sudah pasrah. Saya serahkan semua sama Tuhan," ujarnya sambil mengangkat tangan dan menunjuk ke atas.

Dengan lugas, Dwi juga masih bisa bercerita tentang anaknya, Bhima. Di matanya, sang anak adalah putra yang membanggakan. "Sejak lulus SMA, dia *nggak* pernah minta

uang sama orang tuanya. Kulia pun dia membiayai sendiri," ujarnya.

Dwi bercerita, tiga hari sebelum keberangkatan Bhima ke Singapura, sepulang dari Jakarta ia menengok Bhima yang bekerja di Surabaya. Dwi masih ingat betul percakapan terakhirnya dengan sang anak.

"Saya tanya, *nak*, kamu sudah 31 (tahun), kapan mau berkeluarga? Dia bilang nanti, Pak, rumah saya belum jadi. Nanti kalau sudah beres, pasti saya *mikir* ke situ," ujar Dwi menirukan perkataan anaknya.

Menurut Dwi, Bhima adalah sosok pekerja keras, bahkan sangat jarang libur bekerja. Kepergiannya ke Singapura, Ahad (28/12) lalu, menurut Dwi karena ia ingin rehat sejenak dari kesibukannya berwirausaha.

Di antara seluruh keluarga dan kerabat yang berduka, ketegaran kakek Dwi bisa menjadi inspirasi. "Apa pun yang terjadi, semoga ini yang terbaik," katanya dengan wajah sendu.

Di tempat sama, dengan baju serba hitam, hanya bersendal jepit, seorang perempuan tua menengok ke arah posko Crisis Center. Ia bukan keluarga penumpang, bukan pula relawan dari PMI atau awak media yang sibuk berlarian.

Kedatangannya hanya memberi simpati kepada keluarga penumpang pesawat Air Asia QZ8501 yang hilang sejak Ahad (27/12) kemarin. Ia adalah Mujilah Sudibyo, penumpang QZ8501 yang gagal berangkat. Baginya, perayaan Natal kali tak akan terlupakan bagi Mujilah Sudibyo sekeluarga.

Sejatinya, ia dan sembilan anggota keluarganya yakni Christianawati, Jodi Ribawanto, Daniel Chandra, Gibieon Satrio, Sudibyo Samuel, serta pasangan Ari Putro Cahyono, Anggi Mahesti, dua anaknya Rahadian Putro Wicaksono serta Sekar Arum menjadi penumpang dalam maskapai Air Asia QZ8501 penerbangan Surabaya-Singapura yang jatuh.

Namun, mereka batal berangkat. "Saat mendengar kabar pesawat QZ8501 hilang kontak kami langsung menangis," kata Mujilah.

Mujilah mengatakan, ia sekeluarga sangat bersyukur karena terhindar dari musibah ini. Namun, ia juga sangat sedih dengan nasib para penumpang yang hilang.

Dia menceritakan, beberapa kali Air Asia menghubungi nomor telepon Ari Putro. Namun, karena melihat nomor sambungan 021 yang ia kira dari *sales*, ia tidak mengangkatnya. Padahal, sambungan telepon itu penting untuk memberikan informasi penerbangan.

Ari tidak tahu jadwal penerbangan Surabaya-Singapura dimajukan pukul 05.20 WIB. Padahal, Mujilah sekeluarga baru datang ke bandara baru tiba pukul 05.30 WIB.

Pihak Air Asia kemudian mengganti jadwal penerbangan 12.00 WIB. Namun, mendengar kecelakaan itu Mujilah sekeluarga memutuskan untuk membatalkan rencana liburan mereka ke Singapura.

Ari mendapat kabar pesawat yang akan mereka naiki itu jatuh dari petugas bandara. "Anak saya sempat marah-marah karena batal berangkat, tapi ketika mendengar kabar itu kami bersyukur," kata Mujilah. ■ c74 ed: teguh firmansyah

bersubsidi max dalam Alasannya tak sedikit kapak memproduksi

"Kira-dua tahun tor Kemer Perekonom

Menur tas kilang penghent mium aka

lume imp ini, Pertar memproduksi 1.500 mentara

5.200 bar

Kema menyedia dia, sekita

kebutuhan program kami hara

jadi 80 pe nambahk Indonesia mengimpo

20 persen sional.

Manta donesia in

tamina a memperb

mang mas kan adany

## Ma Fas

JAKA ngelola M

ta, siap n yang akan

Dzikir N: (31/12). Se

lah disiap pat park

utama un

Kepal. Masjid At

kan, piha. nang men

sional yan malam pe

haknya ju memfasili

tersebut. "Kami sional day

bali. Kam fasilitasi yang dibu

tersebut," (30/12).

Menur sional yan

ini merup umat Isla. sabah un

baik lagi p

nya. Selai

Dzikir Nasional Tepat untuk Merenungi Perjalanan Bangsa

dari hlm 1

an hari. "Jadi, jangan hanya

bicara tahun," ujarnya.

Sejumlah alim ulama juga

zikir dan mengaji di masjid,"

kata Ketua Ikatan Dai Selu-

ruh Indonesia (Ikadi) Satori

tenggelam dalam hiburan pada

malam pergantian tahun ini.

Pendiri Pesantren Darul

buang wa

tahu mau

jadinya ng

apa," kata

Dia me

bersenang



c97

## KAMIL MANIK KPU ektivitas a"

PU mengharapkan nemasuki usia 22 tahun, *Republika* mamaga objektivitas dalam kan berita. Termasuk ritas publikasi kepe-Usia 22 tahun dalam

Azqung Supriyanto/*Republika*



ola media nasional men waktu yang cukup menelaah keunggulan kuatan. Dalam kurun itu, *Republika* mampu kuhkan segmen pemung setia. Ke depan, sasarap *Republika* terus ga objektivitas dalam jikan berita. Dengan an, harapan untuk ikut rdaskan bangsa bisa ai. ■ Ira sasmita



3U  
a-  
iminal Court Statute ada-  
au pakta untuk mendirikan  
al Court (ICC). Ide pemben-  
sebuah konferensi yang  
omatik di Roma pada 1998.  
ada di bawah payung PBB  
sebagai 122 negara telah

dia, masih banyak yang nombok biaya operasional seperti oli dan biaya servis. Karena itu, harga tarif angkutan tetap dengan keputusan semula, yaitu dengan kenaikan

Sari Lorena memuat, mernya biaya transportasi dan logistik tak bisa lepas dari melambungannya harga suku cadang angkutan umum. Harga

tuk jenis premium tidak begitu signifikan.

■ riga nurul iman/mursali  
yasland/ahmad baraas/c75/c67/dw  
murdaningsih ed: teguh firmansyah

# Penanganan Khusus Jasad Korban Air Asia

S arinah terlihat menutup hidungnya saat membersihkan lantai di RSUD Sultan Imanuddin, Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Sabtu (3/1). Berjalan mundur dari lorong jenazah, perlahan perempuan berkulit sawo matang ini mengepel satu per satu ubin berwarna putih berukuran 30 x 30 sentimeter itu.

Tak jarang Sarinah menghentikan aktivitasnya sesekali. Ia ke tepi lantai dan terlihat tak tahan mencium bau yang menyeruak. Namun, ia tetap terus melanjutkan kembali tugasnya sebagai petugas kebersihan rumah sakit. Dengan kain pel yang terikat pada sebuah tangkai dari bahan paralon, ia dengan sabar menjalankan tugas sebagai petugas kebersihan rumah sakit.

Perempuan 23 tahun itu terus menjejakkan kakinya ke belakang secara perlahan, mengikuti seorang. Terlihat pria itu memercik-mercikkan sebuah cairan dari jeriken berukuran 10 liter. Kurang lebih setengah jam, ibu satu anak itu selesai menjalankan kewajibannya. Lorong menuju ruang jenazah pun berbau harum. "Tapi tidak cukup pembersih, harus ada pemutihnya, kalau *nggak* masih menyengat baunya," katanya se usai membersihkan lantai.

RS Sultan Imanuddin memang tak pernah berhenti kedatangan jenazah setiap harinya dalam empat hari terakhir. Kantong hitam bertuliskan "Basarnas" terus lalu lalang menuju salah satu ruang di lorong yang panjangnya tak kurang dari 20 meter itu. Ruang tersebut dijadikan posko Disaster Victim Identification (DVI) Polri untuk evakuasi korban Air Asia QZ 8501. Upaya proses identifikasi tak mudah. Semakin lama jenazah ditemukan, maka proses identifikasi kian sulit. Tanda-tanda tubuh pada jasad korban bisa hilang lantaran terendam air laut selama berhari-hari.

Pada Ahad (4/1) atau hari kedelapan pencarian korban Air Asia QZ 8501, tim gabungan kembali menemukan empat jenazah korban Air Asia, dua laki laki dan dua perempuan. Tiga korban dievakuasi ke Pangkalan Bun menggunakan helikopter Sea Hawk milik AS dan satu oleh helikopter milik Singapura.

Namun, ada yang berbeda dalam penanganan jenazah dari helikopter menuju RSUD Sultan Imanuddin kemarin. Kali ini untuk pertama kalinya tim Palang Merah Indonesia (PMI) yang memindahkan jenazah mulai mengenakan mantel pelindung berwarna putih. Mereka juga terlihat mengenakan masker pelindung dan sarung tangan latex.

Abdul Basir, koordinator anggota PMI Posko Pangkalan Bun menjelaskan, pemakaian APD (alat pelindung diri) ini semata karena kondisi jenazah dinilai sudah semakin memburuk. "Sehingga untuk melindungi tim relawan digunakan APD lengkap," jelasnya kepada *Republika*, Ahad (4/1).

Menurut Abdul, jenazah telah memasuki fase saat jasad membutuhkan perlakuan khusus. APD digunakan selain untuk melindungi diri dari cedar atau paparan langsung dengan jenazah juga untuk menghindari sebaran kuman dan bakteri yang ada. PMI sendiri menyediakan 50 set APD dan akan menyusul 120 set lagi dari PMI Pusat.

RS Imanuddin juga menyiapkan *cold storage* atau lemari pendingin untuk jenazah. Lemari pendingin itu digunakan seandainya jenazah tidak diterbangkan langsung ke Surabaya. "Kalau jenazah tidak diterbangkan hari ini, kita simpan di *cold storage*," kata Dirut RSUD Sultan Imanuddin, Suyuti Syamsul, Ahad (4/1).

Biasanya, tim DVI akan melakukan pengepakan dan memasukkan jenazah ke dalam peti setelah ditemukan. Setelah itu baru diterbangkan menuju RS Bhayangkara di Surabaya untuk proses identifikasi. Lemari pendingin pun digunakan untuk mencegah kerusakan jenazah lebih parah sehingga proses identifikasi yang dilakukan tim DVI di RS Bhayangkara, Surabaya, bisa lebih mudah.

Namun, berdasarkan pantauan terakhir keempat jasad tersebut langsung diberangkatkan dari RSUD Imanuddin ke Lanus Iskandar pada pukul 17.55. Jenazah itu akan langsung dibawa ke Bandara Juanda, Surabaya. Total jenazah yang berhasil ditemukan yakni 34 orang. ■ c85/mas alamil huda ed: teguh firmansyah









KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.535/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Zamhari  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Bantul, 14 Desember 1992  
Nomor Induk Mahasiswa : 11210108  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2013/2014 (Angkatan ke-83), di :

Lokasi : Terban 3  
Kecamatan : Gondokusuman  
Kabupaten/Kota : Kota Yogyakarta  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 07 Juli 2014 s.d. 17 September 2014 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,42 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 03 November 2014

Ketua,

*[Signature]*  
Dr. Zamzam Afandi, M.Ag.  
NIP. : 19631111 199403 1 002



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/b4.21.548/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Zamhari**  
Date of Birth : **December 14, 1992**  
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **June 05, 2015** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	38
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	44
<b>Total Score</b>	<b>410</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, June 05, 2015

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



وزارة الشؤون الدينية  
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكاكرتا  
مركز التنمية اللغوية



## شهادة

الرقم: UIN.02/L.PM.03.2/01306/2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Zamhari :

تاريخ الميلاد : ١٤ ديسمبر ١٩٩٢

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٩ ابريل ٢٠١٥ ،  
وحصل على درجة :

٥٢	فهم المسموع
٣٤	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٠	فهم المقروء
٣٨٧	مجموع الدرجات

\* هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا، ١٥ ابريل ٢٠١٥

المدير

الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩



# Sertifikat



Nomor : UIN.2/L.4/PP.00.9/295/2011

diberikan kepada :

NIM. \_\_\_\_\_

sebagai

## PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*)  
pada Tahun Akademik 2011/2012 yang diselenggarakan  
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 1 November 2011  
Kepala Perpustakaan,



M. Solikh Arianto, S.Ag., SIP.,  
NIP. 19700906 199903 1 01







Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-02/RO

NAMA : ZAMHARI  
 NIM : 11216108  
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
 Jurusan/Program Studi : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)  
 Pembimbing I : Nanang Mizwar H, S.Sos.,M.Si.  
 Pembimbing II : -  
 Judul : JURNALISME BENCANA SKH REPUBLIKA DALAM MUSIBAH JATUHNYA PESAWAT AIRASIA

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	20 April 15	1	latar belakang	<i>[Signature]</i>
2	28 April 15	2	Rumusan masalah	<i>[Signature]</i>
3	2 Mei 2015	3	Metodologi Penelitian	<i>[Signature]</i>
4	28 Juli 15	4	Landasan Teori	<i>[Signature]</i>
5	29 Juli 15	5	Landasan Teori	<i>[Signature]</i>
6	1 ags 15	6	Framing Bencana	<i>[Signature]</i>
7	15 ags 15	7	Analisis Framing	<i>[Signature]</i>
8	28 ags 15	8	Penerapan Jurnalisme Bencana	<i>[Signature]</i>
9	1 Sept 15	9	Penerapan Jurnalisme Bencana	<i>[Signature]</i>

Yogyakarta, 02 September 2015





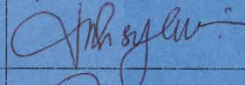

Pembimbing,

Nanang Mizwar H, S.Sos.,M.Si.



314/I/15

NAMA : ZAMHARI  
 NIM : 11210108  
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
 Jurusan/Program Studi : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)  
 Batas Akhir Studi : 31 Agustus 2018  
 Alamat : PAYAMAN UTARA GIRIREJO IMOGIRI BANTUL

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Td. Tangan Ketua Sidang
1	Kamis, 5 Februari	Khoirun Nimah / 11210108 <sup>32</sup>	Peserta	
2	Selasa, 10 Februari	Muh Zulkifli / 11210107 <sup>5</sup>	Peserta	
3	Selasa, 3 Maret 2015	Bagus Nurs / 11210103	Peserta	
4	Senin, 6 April 2015	Muh Aziz Saleh / 11210107	Peserta	
5	Kamis 7 Mei 2015	Albar Setiawan / 11210108	Penyaji	
6	Jum'at 22 Mei 2015	Silvia Hour	Pembahas	

Yogyakarta, 29 Januari 2015

Ketua Jurusan,



Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.  
 NIP 19710328 199703 2 001

**Keterangan:**

Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran munaqasyah



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. 552230 Yogyakarta 55281

## SERTIFIKAT

Nomor :UIN.02/MP KPI/PP.00.9/ 1610/2014

Panitia pelaksana Magang Profesi Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan ke-29 tahun akademik 2014/2015.

Menyatakan :

Nama : Zamhari  
NIM : 11210108  
Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jurusan : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Telah melaksanakan Magang Profesi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam semester ganjil tahun akademik 2014/2015 di LSM Rifka Annisa dengan nilai A

Demikian sertifikat ini diberikan semoga dapat dimanfaatkan semestinya.

Mengetahui,  
Ketua Jurusan KPI



Kopri Kusnadin, S.Ag, M.Si  
NIP.19810907032001

Yogyakarta, 30 Desember 2014

Ketua Panitia pelaksana

Nanang Mizwar Hasyim, M.Si.  
NIP.19840307201101013



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
REPUBLIK INDONESIA

**IJAZAH**

**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**  
**PROGRAM 3 TAHUN**

**Program Studi Keahlian :** Teknik Mesin  
**Kompetensi Keahlian :** Teknik Pemesinan

TAHUN PELAJARAN 2010/2011

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan  
Negeri 2 Yogyakarta ..... menerangkan bahwa:

nama : ZAMHARI

tempat dan tanggal lahir : Bartul, 14 Desember 1992

nama orang tua : Sugiman

nomor induk : 23675

nomor peserta : 4.11.04.01.101.514.7

**LULUS**

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Yogyakarta, 16 Mei ..... 2011


Kepala Sekolah,



Drs. Paryoto MT

NIP. 196412141990031007







**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
 Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281  
 Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230, Email. fd@uin-suka.ac.id

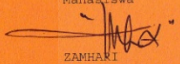
  



NIM : 11210108      TA : 2015/2016      PRODI : Komunikasi Islam  
 NAMA : ZAMHARI      SMT : SEMESTER GANJIL      NAMA DPA : Saptoro

No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kls	Jadwal Kuliah	No. Ujian	Pengampu	Ujian UTS	Paraf UAS
1	Skripsi/Tugas Akhir	6	N	MIN 12:30-17:30 R: FD-114	0	NANANG MIZWAR HABYIM	...	...

Catatan Dosen Penasihat Akademik:

Sks Ambil : 6/12

Mahasiswa  
  
 ZAMHARI  
 NIM: 11210108

Yogyakarta, 19/08/2015  
 Penasihat Akademik  
  
 M.A.  
 130221 199903 1 002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**MAHASISWA**



Zamhari  
11210108  
Dakwah Dan Komunikasi  
Komunikasi Dan Penyiaran Islam - S1



Berlaku s.d.  
31 Januari 2016



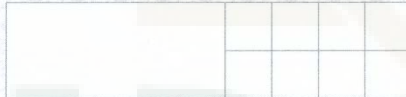
1 1 2 1 0 1 0 8

Yogyakarta, 31 September 2015  
Rektor,

Prof. Dr. H. Ash. Munhaj, M.A., Ph.D.  
NIP. 19560313 198513 1 002

#### Ketentuan :

1. Kartu harus dibawa pada saat ujian dan penggunaan fasilitas-fasilitas Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Kartu hanya dapat digunakan selama pemegang kartu terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan.
3. Pengguna kartu ini harus mematuhi ketentuan dan persyaratan yang ditentukan oleh Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



Core Values : Integratif-Interkoneksi | Dedikatif-Inovatif | Inklusif-Continuous Improvement





# Sertifikat

No. Sertifikat : 02/Lab.Agama Suka/II/2012

Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga  
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga  
Mengucapkan selamat dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

**ZAMHARI**

Atas partisipasinya sebagai:

**PANITIA**

Dalam Acara:

**WORKSHOP**

**PENULISAN BUKU KHUTBAH JUM'AT**

Narasumber:

**Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, MA, Ph.D**

(Pembina Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga)

**Dr. H. Waryono Abdul Ghafur, M.Ag**

(Direktur Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga)

**Edi Safitri, MSI**

(Peneliti Lanskap)

Yang diadakan pada: Sabtu, 25 Februari 2012

Yogyakarta, 25 Februari 2012

Mengetahui,  
Direktur Laboratorium Agama  
Masjid Sunan Kalijaga



**Dr. H. Waryono Abdul Ghafur, M.Ag**  
NIP. 19701010 199903 1 002











KEMENTERIAN LUAR NEGERI REPUBLIK INDONESIA  
dan  
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
memberikan

**PENGHARGAAN**  
kepada

**Zamhari**  
Finalis  
Tingkat Nasional

**Lomba Karya Tulis Dialog Lintas Agama 2013**

Jakarta, 9 Juli 2013

Direktur Jenderal Informasi dan Diplomasi Publik  
Kementerian Luar Negeri RI



*A.M. Fachir*  
A.M. Fachir

Kepala Pusat Kerukunan Umat Beragama  
Kementerian Agama RI



*M. Muhtarok, SH., M.Sc*  
M. Muhtarok, SH., M.Sc





**A Training for Young Indonesian Muballigh**  
**Seeding and Blossoming Values of Humanity for the Candidates of Muballigh**  
**Graha Insan Cita, 11-13 Februari 2013**

Format	Topic/ Theme	Proposed Speaker/Facilitator
Sesi 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Introduction to Behavior Competency and Human Motivation (Theory of David. C. McClelland)</li> <li>Group Discussion and Lesson learned</li> </ul>	Sadrah P. Rianto
Sesi 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>Group Work: Defining behavior competencies for Indonesian muballigh</li> </ul>	Sadrah P. Rianto
Sesi 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>Group Presentation, Lesson learned and Group homework: human rights in the holy Qur'an</li> </ul>	Sadrah P. Rianto
Sesi 4	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presenting homework, Lesson learned</li> </ul>	Sadrah P. Rianto
Sesi 5	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presentation and Communication Skill part I</li> </ul>	Sadrah P. Rianto
Sesi 6	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presentation and Communication Skill part II</li> </ul>	Sadrah P. Rianto
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presentation and Communication Skill part III</li> <li>Final presentation: Presenting you and your material, and Lesson learned</li> <li>Final presentation and Lesson learned</li> <li>Group simulation and Lesson learned</li> </ul>	Sadrah P. Rianto
Sesi 7	<ul style="list-style-type: none"> <li>HAM dan Pancasila</li> <li>Lesson learned</li> </ul>	Yudi Latif, Ph.D
Sesi 8	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pendidikan HAM dalam Masyarakat Islam Indonesia</li> <li>Lesson learned</li> </ul>	Budhy Munawar-Rachman
Sesi 9	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenal Al-Quran Lebih Dekat</li> <li>Lesson learned</li> </ul>	M. Wahyuni Nafis, MA
Sesi 10	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sejarah HAM dan HAM dalam Islam</li> <li>Lesson learned</li> </ul>	M. Wahyuni Nafis, MA
Sesi 11	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ayat dan Hadits tentang HAM</li> </ul>	Dr. Abdul Moqsiith Ghazali





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**SUNAN KALIJAGA**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117, 519661  
YOGYAKARTA 55281

## SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/R.1/PP.00.9/4919/2013

diberikan kepada:

Nama : Zamhari  
NIM : 11210108  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Prodi/Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

atas keberhasilannya menjadi

Juara : I

Dalam Lomba Karya Tulis Populer Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang diselenggarakan Pada tanggal 22 Oktober s/d 26 November 2013

Yogyakarta, 28 November 2013

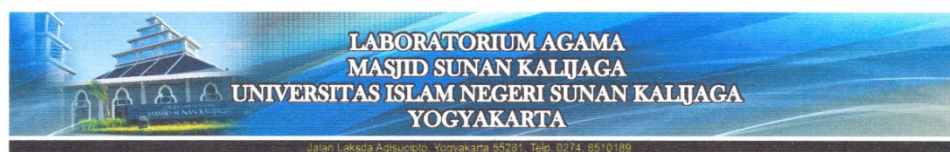
an. Rektor

Wakil Rektor

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag  
NIP. 19591218 198703 2 001





# Sertifikat

No. Sertifikat : 01/BLab. Agama Suka/II/2013



Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Menyampaikan selamat dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

**ZAMHARI**

Atas partisipasinya sebagai:

**PANITIA**

Dalam Acara:

## Focus Group Discussion (FGD)

Program Sertifikasi Kepala Laboratorium Agama Madrasah/Sekolah

UIN Sunan Kalijaga, Senin 11 Februari 2013

Direktur Laboratorium Agama  
Masjid Sunan Kalijaga

**Dr. Imam Muhsin, M.Ag.**  
NIP. 19730108 199803 1 010



